

**PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PADA INDUSTRI 4.0 DAN  
EFISIENSI SUMBER DAYA MANUSIA DI BANK  
MUAMALAT KCP PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**RIFKY ASHADY**  
17 0402 0214

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PADA INDUSTRI 4.0 DAN  
EFISIENSI SUMBER DAYA MANUSIA DI BANK  
MUAMALAT KCP PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:  
Arzalsyah S.E., M.Ak**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rifky Ashady  
NIM : 17 0402 0214  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Rifky Ashady  
17 0402 0214

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Perkembangan Teknologi pada Industri 4.0 dan Efisiensi Sumber Daya Manusia di Bank Muamalat KCP Palopo yang ditulis oleh Rifky Ashady, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0214, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2022 Miladiyah bertepatan dengan 23 Rabiul Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Palopo, 8 November 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Penguji I         | (  ) |
| 4. Hendra Safri, S.E., M.M.              | Penguji II        | (  ) |
| 5. Arzalsyah, S.E., M.Ak.                | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Pogram Studi  
Perbankan Syariah

  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP 19790724 200312 1 002

  
Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِحَمْدِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Perkembangan Teknologi Pada Industri 4.0 dan Efisiensi Sumber Daya Manusia Di Bank Muamalat KCP Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kepada orang tua tercinta, Ayahanda Askar dan Ibunda tercinta Hadiana, yang tiada pernah hentinya selama ini memberikan semangat, doa, dorongan, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun materi. Penulis sadar tidak

mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. beserta Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. Wakil Dekan III Ilham, S.Ag.,M.A. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, SE., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing Arzalsyah, S.E., M.Ak. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penasehat Akademik, Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd. yang telah memberi motivasi untuk terus giat dan sabar dalam menuntut ilmu.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembasahan skripsi ini.
7. Kepada Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo beserta seluruh Karyawannya yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian skripsi ini.
8. Kepada saudaraku Diaz Ashady, Nurazila Ashady dan seluruh keluarga yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 (khususnya kelas F) dan Posko KKN-KS Desa Radda angkatan XXXVIII yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya. Aamiin

Palopo, 12 Mei 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

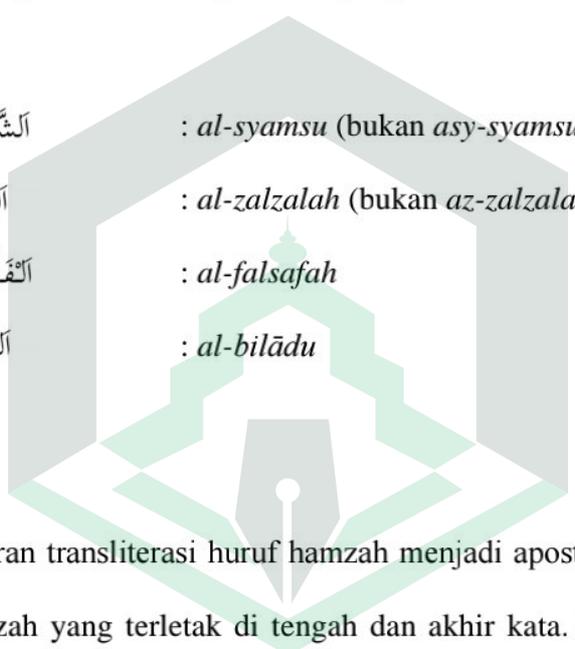
Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:



الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*),

dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi' a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid  
(bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xxviii</b>
<b>DAFTAR HADIST</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
B. Deskripsi Teori .....	9
C. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Fokus Penelitian .....	28
C. Definisi Istilah .....	29
D. Desain Penelitian .....	29
E. Data dan Sumber Data .....	30
F. Instrumen Penelitian .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	33
I. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>37</b>
A. Deskripsi Data .....	37
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>73</b>

A. Simpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS Al- Qasas/28: 26 .....	21
--	----



## DAFTAR HADIST

Hadist 1 Hadist tentang sumber daya manusia .....	22
---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Informan Penelitian .....	42
--	----



## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir .....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMI Cabang Palopo .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Responden Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Keputusan Penguji
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing dan Penguji
- Lampiran 6 Persetujuan Pembimbing Dan Penguji
- Lampiran 7 Nota Dinas Verifikasi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 9 Izin Penelitian dari PTSP Palopo
- Lampiran 10 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 11 Tes MBTA
- Lampiran 12 Sertifikat Mahad
- Lampiran 13 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 14 Sertifikat PBAK
- Lampiran 15 Transkrip Nilai
- Lampiran 16 Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 17 Keterangan Lunas SPP
- Lampiran 18 Slip Pembayaran Semester Akhir
- Lampiran 19 Dokumentasi
- Lampiran 20 Riwayat Hidup

## DAFTAR ISTILAH

SWT	: <i>Subhana wata'ala</i>
SAW	: <i>Shallallahu 'alaihi wasallam</i>
RA	: <i>Radhiyallahu anhu</i>
QS.../...:4	: QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
KCP	: Kantor Cabang Pembantu
DIN	: <i>Digital Islamic Network</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
AI	: <i>Artificial Intelligence</i>
IOT	: <i>Internet of Things</i>
UUS	: Unit Usaha Syariah
BUS	: Badan Usaha Syariah
CPS	: <i>Cyber Physical System</i>
BPRS	: Bank Perkreditan Rakyat Syariah
ICMI	: Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
M-QRIS	: <i>Muamalat Quick Response Code Indonesian Standard</i>



## ABSTRAK

**Rifky Ashady, 2022.** “Perkembangan Teknologi Pada Industri 4.0 dan Efisiensi Sumber Daya Manusia Di Bank Muamalat KCP Palopo”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Arzalsyah.

Skripsi ini membahas tentang Perkembangan Teknologi Pada Industri 4.0 dan Efisiensi Sumber Daya Manusia Di Bank Muamalat KCP Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan teknologi pada industri 4.0 di Bank Muamalat KCP Palopo dan bagaimana efisiensi sumber daya manusia di Bank Muamalat KCP Palopo”. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data primer, sumber data primer diambil dari hasil wawancara para informan penelitian, sementara teknik analisis data digunakan adalah analisis kualitatif untuk model analisis interaktif dengan menggunakan tiga komponen seperti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Bank Muamalat KCP palopo juga mengikuti perkembangan teknologi yang ada, Muamalat DIN, merupakan nama dari aplikasi mobile banking yang di tawarkan oleh bank muamalat untuk mempermudah nasabah dalam menikmati layanan dari bank. Serta sistem Muamalat Human Power untuk memudahkan karyawan dalam melakukan aktivitasnya. (2) Perkembangan teknologi di Bank Muamalat mampu mengefisienkan penggunaan SDM yang ada, karena mampu mempercepat pelayanan, memaksimalkan pekerjaan, mengurangi biaya yang di butuhkan dan membuat pekerjaan lebih sederhana, lebih ringan dan lebih mudah.

**Kata Kunci:** Perkembangan Teknologi, Industri 4.0, Efisiensi SDM

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar belakang

Perubahan dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi dunia keempat dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas (*boderless*) dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas (*unlimited*), karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang massif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, masalah sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting dalam organisasi. Sumber daya manusia berperan menentukan arah dan kemajuan sebuah organisasi.<sup>1</sup>

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan dunia usaha di Indonesia sangatlah pesat seiring dengan pertumbuhan di segala bidang di mana ditandai dengan adanya persaingan antar perusahaan yang sangat terbuka dan ketat, dalam kondisi seperti ini perusahaan dituntut untuk mengadakan penyesuaian-penyesuaian dalam segi yang ada dalam perusahaan tersebut. Terbatasnya sumber daya manusia yang ada, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkannya sehingga tercapai tujuan dan kemajuan. Oleh karena itu dalam era sekarang ini dimana teknologi dan peradaban sudah sangat maju menuntut sumber daya manusia yang kompeten yang memiliki semangat dan kedisiplinan yang tinggi dalam

---

<sup>1</sup> Leni Rohida. “*Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia*” (Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia. Vol. 6 No. 1, Tahun 2018), H. 114

menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan organisasinya. Maju tidaknya suatu negara tergantung dari kemampuan sumber daya manusianya.<sup>2</sup>

Hingga Juli 2021, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) merilis data bahwa industri perbankan syariah yang terdiri dari BUS (Badan Umum Syariah) dan UUS (Unit Usaha Syariah) memiliki kantor yang hingga kini berjumlah 2.447 kantor, yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas.

Dengan jumlah kantor sebanyak 2.447 kantor ternyata berdampak besar terhadap permintaan SDM yang dimiliki oleh Perbankan Syariah. Hal tersebut dapat dilihat melalui tren lima tahun terakhir, dari data OJK per Juli 2021, antara lain tahun 2017 sebesar 55.746 SDM, tahun 2018 sebesar 54.471 SDM, tahun 2019 sebesar 54.840 SDM, tahun 2020 sebesar 55.538 SDM, tahun 2021 sebesar 50.128 SDM. SDM tersebut akan didistribusikan untuk mengoperasikan BUS dan UUS di kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas.<sup>3</sup>

Dunia pada perkembangannya telah dikejutkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Kemajuan teknologi digital pada awal abad ini para pakar menyebut sebagai era revolusi industri 4.0 perubahan dinamika laju pergerakannya telah melahirkan teknologi informasi dan proses produksi yang dikendalikan secara otomatis. Mesin industri tidak lagi dikendalikan oleh tenaga manusia tetapi menggunakan *Programmable Logic Controller* atau

---

<sup>2</sup> Sri Rahayu. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Analisis SWOT Divisi Cash Processing Center" (tahun 2020), H. 1.

<sup>3</sup> Hamli Syaifullah "Kebutuhan SDM Perbankan Syariah", diakses dari <https://www.qureta.com/post/kebutuhan-sdm-perbankan-syariah>, pada tanggal 25 November 2020.

sistem otomatisasi berbasis komputer. Dampaknya biaya produksi atau operasional menjadi semakin ringan. Teknologi informasi juga semakin maju diantaranya teknologi kamera yang terintegrasi dengan *mobile phone* dan semakin berkembangnya industri kreatif lain di dunia digital. Schawab dalam bukunya *The Fourth Industrial Revolution*, menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan revolusi-revolusi yang terjadi sebelumnya. Revolusi industri generasi ke-4 ini memiliki skala yang lebih luas dan mempunyai ruang lingkup serta kompleksitas lebih universal. Kemajuan teknologi terbaru dan terintegrasi dengan dunia fisik, digital dan biologis yang kemudian telah mempengaruhi semua disiplin ilmu.<sup>4</sup>

Perkembangan era teknologi masa sekarang berkembang pesat sedemikian rupa dan mendominasi aspek-aspek kehidupan manusia. Saat ini kita sedang dihadapkan dengan industri 4.0, dimana segala hal berkaitan erat dengan teknologi. Industri 4.0 ditandai dengan digitalisasi, yang mana pemanfaatan teknologi pada semua lini. Pada industri 4.0 ada 5 hal yang mencakup yaitu *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IOT), *human-machine interface*, teknologi robotik dan sensor serta teknologi percetakan tiga dimensi (3D). Kelima teknologi tersebut menjadi tanda bahwa di era ini industri akan memasuki dunia virtual serta penggunaan mesin-mesin automasi yang terintegrasi dengan internet.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Saeful Anwar. "Revolusi Industri 4.0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi" (Jurnal Studi Keislaman. Vol. 8 No. 2, Tahun 2019), H. 16-17.

<sup>5</sup> Endang Sriani dan Rifqy Tazkiyyaturrohman. "Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Industri 4.0" (Jurnal Studi Keislaman. Vol. 13, Tahun 2020), H. 75

Industri 4.0 yang memprioritaskan pada perubahan serta peningkatan teknologi di khawatirkan mungkin saja dapat menyebabkan berkurangnya efisiensi terhadap sumber daya manusia sehingga pekerjaan yang dulunya bisa saja dilakukan oleh manusia di ambil alih oleh teknologi. Namun di sisi lain perkembangan industri 4.0 berpeluang meningkatkan kinerja manusia dengan segala kemudahannya. Nah dari masalah inilah sehingga menarik perhatian peneliti untuk memutuskan mengambil judul yang sesuai dengan permasalahan yang di angkat, yaitu “Analisis Peran Perkembangan Teknologi Pada Industri 4.0 dan Efisiensi Sumber Daya Manusia Di Perbankan Syariah”.

## **2. Batasan Masalah**

Peneliti memberi batasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dan dari inti permasalahan yang ada. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah perkembangan teknologi yang ada di di bank Muamalat KCP Palopo di era industri 4.0 dan efisiensi sumber daya manusia di bank Muamalat KCP Palopo.

## **3. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan teknologi di Bank Muamalat KCP Palopo pada era 4.0?
- b. Apakah perkembangan teknologi mampu mengefisienkan SDM di Bank Muamalat KCP Palopo?

#### **4. Tujuan penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Perkembangan teknologi di Bank Muamalat KCP Palopo pada era 4.0
- b. Perkembangan teknologi mampu mengefisienkan SDM di Bank Muamalat KCP Palopo

#### **5. Manfaat penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan, ada dua manfaat yaitu:

- a. Manfaat Praktis

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi dalam mengambil keputusan guna mengembangkan kesiapan Bank Muamalat KCP Palopo menghadapi revolusi industri 4.0.

- b. Manfaat Teoritis

Digunakan untuk mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan revolusi industri 4.0 di Bank Muamalat KCP Palopo.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan sesuatu yang digunakan sebagai bahan perbandingan serta menghindari hal-hal yang menimbulkan asumsi tentang kesamaan dengan penelitian ini, oleh karena itu peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

a. Leni Rohida, S.Sos, M.Si, dengan judul “Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 terhadap kompetensi Sumber Daya Manusia” tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh industri saat ini adalah yang memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi digital. Kompetensi ini untuk mewujudkan pabrik cerdas (*smart factories*), seperti salah satunya *Internet of Things* (IoT). Era revolusi industri 4.0 membuka kesempatan bagi sumber daya manusia (SDM) untuk memiliki keahlian yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini. Untuk itu, diperlukan pelaksanaan program peningkatan keterampilan (*up-skilling*) atau pembaruan keterampilan (*reskilling*) para sumber daya manusia berdasarkan kebutuhan dunia industri saat ini, salah satu yang kompetensi yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang memiliki talent, dikarenakan talent menjadi kunci atau faktor penting untuk kesuksesan implementasi industri 4.0.<sup>6</sup> persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama

---

<sup>6</sup> Leni Rohida. “Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia” (Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol. 6 No. 1, Tahun 2018), H. 114.

sama membahas tentang pengaruh revolusi industri 4.0 terhadap SDM serta menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini memfokuskan pada peranan industri 4.0 terhadap kompetensi SDM sedangkan peneliti akan memfokuskan pada peranan industri 4.0 terhadap efisiensi SDM di perbankan syariah. Serta penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder sedangkan peneliti menggunakan sumber data primer.

b. Saeful Anwar, dengan judul “Revolusi Industri 4.0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi” tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri 4.0 juga di kenal dengan Istilah lain disrupsi (*disruption*), situasi dimana pergerakan dunia industri tidak lagi linier. Perubahanya berjalan sangat cepat, fundamental dan mengacak pola tatanan lama dan menciptakan tatanan baru. Disrupsi menginisiasi lahirnya model bisnis baru dengan strategi yang lebih inovatif dan disruptif. Cakupan perubahanya sangat luas dari dunia bisni, transportasi hingga pendidikan. Fenomena tersebut merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari, menjadi tantangan tersendiri, namun dapat juga menjadi peluang baru sehingga Indonesia mempersiapkan diri untuk bersaing dalam menyambut revolusi industri tersebut. Basis dari era ini adalah digitalisasi dengan menggunakan analisa data yang menyeluruh sehingga membutuhkan literasi baru. Umat Islam secara global juga tidak dapat menghindari era tersebut. Sebagian umat Islam telah berhasil merespon dengan cepat dan berhasil juga memanfaatkan digitalisasi sebagai objek lahan baru dalam melakukan keputusan-keputusan strategis seperti berbisnis busana muslim online, berdakwah menggali kekuatan dalam menyatukan

umat Islam, memunculkan dakwah sosmed dan lainnya. Umat muslim seperti di ataslah mereka yang paling dapat menangkap peluang dan bisa menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.<sup>7</sup> persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama membahas tentang revolusi industri 4.0 yang sedang di hadapi oleh umat muslim serta sama sama menggunakan sumber data primer, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih menitik beratkan pada kesiapan umat islam era industri 4.0 dalam menghadapi tantangan teknologi digitalisasi, serta penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

c. Endang Sriani dan Rifqy Tazkiyyaturrohmah, dengan judul “Peluang dan Tantangan Bank Syariah Di Era Industri 4.0” tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa peluang serta tantangan yang dihadapi oleh bank syariah di Indonesia dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dalam lingkup *financial technology (fintech)*. Tantangan utama yang dihadapi bank syari’ah dalam menghadapi revolusi industri 4.0 adalah bagaimana mengembangkan produk serta layanan untuk memacu produktivitas serta daya saing di industri ekonomi dan bisnis. Sedangkan untuk peluang yang dimiliki oleh perbankan syariah untuk mengembangkan produk serta layanan untuk menghadapi industri 4.0 yaitu, yang pertama SDM yang mumpuni, kedua kecanggihan teknologi, ketiga produk- produk yang di butuhkan masyarakat dalam menghadapi revolusi industri 4.0.<sup>8</sup> persamaan

---

<sup>7</sup> Saeful Anwar. “Revolusi Industri 4. 0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi” (Jurnal Studi Keislaman. Vol. 8 No. 2, Tahun 2019), H. 16.

<sup>8</sup> Endang Sriani dan Rifqy Tazkiyyaturrohmah. “Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Industri 4.0” (Jurnal Studi Keislaman. Vol. 13, Tahun 2020), H. 74.

penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama membahas tentang industri 4.0 pada perbankan syariah serta sama-sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada tantangan serta peluang perbankan syariah menghadapi industri 4.0, sedangkan peneliti memfokuskan pengaruh industri 4.0 terhadap efisiensi SDM di perbankan syariah.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Behavior Theory (Teori Perilaku)**

Corey (1998:197) menyatakan bahwa “Behaviorisme adalah suatu pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia. Dalil dasarnya adalah bahwa tingkah laku itu tertib dan bahwa eksperimen yang dikendalikan dengan cermat akan menyingkapkan hukuman-hukuman yang mengendalikan tingkah lakunya. (dalam Corey 2003:198), dalam pembahasannya tentang “Behaviorisme radikal”-nya B.F Skinner, menyebutkan bahwa para behavioris radikal menekankan manusia dikendalikan oleh kondisikondisi lingkungan.<sup>9</sup>

John Watson, pendiri behaviorisme, adalah seorang behavioris radikal yang pernah menyatakan bahwa ia bisa mengambil sejumlah bayi yang sehat dan menjadikan bayi-bayi itu apa saja yang diinginkan. Marquis (dalam Corey 2003:199) menyatakan bahwa terapi tingkah laku itu mirip keahlian teknik dalam arti ia menerapkan informasi-informasi ilmiah guna menemukan pemecahan-

---

<sup>9</sup> Edi Sutarjo dkk. “Efektivitas Teori Behavioral Teknik Relaksasi dan Brain Gym Untuk Menurunkan Burnout Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014” (e-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling. Vol. 2 No. 1, Tahun 2018), H. 65.

pemecahan teknis atas permasalahan-permasalahan manusia. Jadi , behaviorisme berfokus pada bagaimana orang-orang belajar dan kondisi-kondisi apa saja yang menentukan tingkah laku mereka.<sup>10</sup>

Dari pendapat diatas, yang dimaksud dengan teori behavioral adalah suatu pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia. Berfokus pada bagaimana orang-orang belajar dan kondisi-kondisi apa saja yang menentukan tingkah laku mereka.

Perkembangan teknologi sendiri memberikan sebuah perubahan perilaku terhadap hidup manusia, Hal ini sejalan dengan pendapat yang di kemukakan Anglin mendefinisikan teknologi sebagai penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem dan menyistem untuk memecahkan masalah.<sup>11</sup> Serta Prof. Klaus Schwab (2017) dalam bukunya yang berjudul “*The Fourth Industrial Revolution*” menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup masyarakat dan kerja manusia secara fundamental. Yang artinya teknologi era 4.0 akan merubah perilaku kerja manusia dengan perkembangannya.<sup>12</sup>

Seperti dikatakan oleh Straubhaar & LaRose (2000:14-15) bahwa era internet adalah era masyarakat informasi di mana individu lebih banyak menghabiskan waktu di belakang komputer dan mengubah bentuk media menjadi bentuk tertulis (*computer-readable*). Bentuk tertulis dalam media interaktif ini

---

<sup>10</sup> Edi Sutarjo dkk. “*Efektivitas Teori Behavioral Teknik Relaksasi dan Brain Gym Untuk Menurunkan Burnout Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014*” (e-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling. Vol. 2 No. 1, Tahun 2018), H. 65.

<sup>11</sup> Ahmad Budiyo. “*Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0*” (Jurnal Ilmu Pendidikan Islam. Vol. 15 No. 1, Tahun 2019), H. 64

<sup>12</sup> Albert Gleen Bistain. “*Menganalisis Industry Reveolution 4.0*” (Tahun 2017), H. 5.

memungkinkan terjadinya pemahaman yang berbeda dengan kenyataan sesungguhnya. Salah satu fakta adalah munculnya suatu perubahan dalam sikap dan perilaku individu.<sup>13</sup>

## 2. Perkembangan Teknologi

### a. Perkembangan Teknologi Menurut Para Ahli

Terkait dengan teknologi, Anglin mendefinisikan teknologi sebagai penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara sistematis dan sistematis untuk memecahkan masalah. Ahli lain, Kast & Rosenweig menyatakan *Technology is the art of utilizing scientific knowledge* (Teknologi adalah seni memanfaatkan pengetahuan ilmiah). Sedangkan Iskandar Alisyahbana (1980:1) merumuskan lebih jelas dan lengkap tentang definisi teknologi yaitu cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera, dan otak manusia.

Menurut Iskandar Alisyahbana (1980) Teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur dan lebih sejahtera. Jadi sejak awal peradaban sebenarnya telah ada teknologi, meskipun istilah “teknologi” belum digunakan. Istilah “teknologi” berasal dari “*techne*” atau cara dan “*logos*” atau pengetahuan. Jadi secara harfiah teknologi dapat diartikan pengetahuan tentang cara. Pengertian teknologi sendiri menurutnya adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan

---

<sup>13</sup> Arnold Simangusong. “Evolusi Saluran Interaksi di Era Internet” (Jurnal Komunikasi. Vol. 1 No. 3, Tahun 2018), H. 224

bantuan akal dan alat, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindra dan otak manusia.

Sedangkan menurut Jaques Ellul (1967: 1967 xxv) memberi arti teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap bidang kegiatan manusia.

b. Pengertian teknologi secara umum

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif.<sup>14</sup>

Teknologi dalam kehidupan manusia dari beberapa pengertian di atas nampak bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya teknologi. Artinya, bahwa teknologi merupakan keseluruhan cara yang secara rasional mengarah pada ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia. Perkembangan teknologi terjadi bila seseorang menggunakan alat dan akalnya untuk menyelesaikan setiap masalah yang

---

<sup>14</sup> Ferry Hidayat, "Kebutuhan SDM Perbankan Syariah", diakses dari <https://ferryhd.wordpress.com/2017/05/09/teknologi-bagi-kehidupan-manusia/>, pada tanggal 6 Januari 2021.

dihadapinya. Sebagai contoh dapat dikemukakan pendapat pakar teknologi dunia terhadap pengembangan teknologi.<sup>15</sup> Penggunaan komputer dan internet secara cepat mengubah kebutuhan pencari tenaga kerja, mahasiswa belajar, orang mencari kerja, dan masyarakat menyelesaikan masalahnya. Masyarakat lapis bawah yang tertinggal dari revolusi informasi ini merasa kehilangan harapan dan peluang akan perbaikan ekonominya. Mayoritas pekerja formal yang ditawarkan sekarang membutuhkan kemampuan teknologi informasi. Pekerja yang memakai komputer mempunyai penghasilan yang lebih banyak daripada yang tidak memakai komputer. Makin lama makin banyak pekerjaan yang membutuhkan komputer teknologi informasi yang lebih tinggi (Purnomo dan Zacharias, 2005: 2).<sup>16</sup>

### **3. Industri 4.0**

#### **a. Definisi Industri 4.0**

Definisi mengenai Industri 4.0 beragam karena masih dalam tahap penelitian dan pengembangan. Kanselir Jerman, Angela Merkel (2014) berpendapat bahwa Industri 4.0 adalah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional. Schlehtendahl dkk (2015) menekankan definisi kepada unsur kecepatan dari ketersediaan informasi, yaitu sebuah lingkungan industry di mana seluruh entitasnya selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain.

---

<sup>15</sup>Ferry Hidayat, "Kebutuhan SDM Perbankan Syariah", diakses dari <https://ferryhd.wordpress.com/2017/05/09/teknologi-bagi-kehidupan-manusia/>, pada tanggal 6 Januari 2021.

<sup>16</sup> Daryanto Setiawan. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya" (SIMBOLIKA. Vol. 4 No. 1, Tahun 2018), H. 65.

Kehadiran revolusi industri 4.0 memang menghadirkan lini usaha baru, lapangan kerja baru, profesi baru yang tak terpikirkan sebelumnya. Namun pada saat yang sama ada pula lini usaha yang terancam, profesi dan lapangan kerja yang tergantikan oleh mesin kecerdasan buatan dan robot.

Revolusi digital dan era disrupsi teknologi adalah istilah lain dari industri 4.0. Disebut revolusi digital karena terjadinya proliferasi komputer dan otomatisasi pencatatan di semua bidang. Industri 4.0 dikatakan era disrupsi teknologi karena otomatisasi dan konektivitas di sebuah bidang akan membuat pergerakan dunia industri dan persaingan kerja menjadi tidak linear. Salah satu karakteristik unik dari industri 4.0 adalah pengaplikasian kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (Tjandrawinata, 2016).<sup>17</sup>

Pengertian yang lebih teknis disampaikan oleh Kagermann dkk (2013) bahwa Industri 4.0 adalah integrasi dari *Cyber Physical System* (CPS) dan *Internet of Things and Services* (IoT dan IoS) ke dalam proses industri meliputi manufaktur dan logistik serta proses lainnya. CPS adalah teknologi untuk menggabungkan antara dunia nyata dengan dunia maya. Penggabungan ini dapat terwujud melalui integrasi antara proses fisik dan komputasi (teknologi embedded computers dan jaringan) secara *close loop* (Lee, 2008). Hermann dkk (2015) menambahkan bahwa Industri 4.0 adalah istilah untuk menyebut sekumpulan teknologi dan organisasi rantai nilai berupa *smart factory*, CPS, IoT dan IoS. *Smart factory* adalah pabrik

---

<sup>17</sup> M.A. Ghufroon. "Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan" (Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Tahun 2018), H. 333

modular dengan teknologi CPS yang memonitor proses fisik produksi kemudian menampilkannya secara virtual dan melakukan desentralisasi pengambilan keputusan.<sup>18</sup> Melalui IoT, CPS mampu saling berkomunikasi dan bekerja sama secara real time termasuk dengan manusia. IoS adalah semua aplikasi layanan yang dapat dimanfaatkan oleh setiap pemangku kepentingan baik secara internal maupun antar organisasi. Terdapat enam prinsip desain Industri 4.0 yaitu interoperability, virtualisasi, desentralisasi, kemampuan real time, berorientasi layanan dan bersifat modular. Berdasar beberapa penjelasan di atas, Industri 4.0 dapat diartikan sebagai era industri di mana seluruh entitas yang ada di dalamnya dapat saling berkomunikasi secara real time kapan saja dengan berlandaskan pemanfaatan teknologi internet dan CPS guna mencapai tujuan tercapainya kreasi nilai baru ataupun optimasi nilai yang sudah ada dari setiap proses di industri.

#### b. Model Kerangka Industri 4.0

Usaha untuk menemukan aspek apa saja yang ada di dalam Industri 4.0 tidak cukup dengan hanya melalui pemahaman definisinya. Perlu pemahaman yang lebih komprehensif tentang Industri 4.0 melalui model kerangka konsepnya. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menyusun model kerangka Industri 4.0. Kagermann dkk (2013) di dalam laporan final kelompok kerja Industri 4.0 yang disponsori oleh kementerian pendidikan dan riset Jerman memberikan rekomendasi model kerangka Industri 4.0. Model yang direkomendasikan merupakan perwujudan dari integrasi tiga aspek.

---

<sup>18</sup> Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo. “Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset” (Jurnal Teknik Industri. Vol. 13 No. 1, Tahun 2018), H. 19

Aspek pertama adalah integrasi horisontal yang berarti mengintegrasikan teknologi CPS ke dalam strategi bisnis dan jaringan kerjasama perusahaan meliputi rekanan, penyedia, pelanggan, dan pihak lainnya. Sedangkan integrasi vertikal menyangkut bagaimana menerapkan teknologi CPS ke dalam sistem manufaktur/produksi yang ada di perusahaan sehingga dapat bersifat fleksibel dan modular. Aspek yang ketiga meliputi penerapan teknologi CPS ke dalam rantai rekayasa nilai secara *end to end*. Rantai rekayasa nilai menyangkut proses penambahan nilai dari produk mulai dari proses desain, perencanaan produksi, manufaktur hingga layanan kepada pengguna produk. Integrasi aspek-aspek tersebut memerlukan delapan aksi. Aksi tersebut adalah (1) standardisasi, (2) pemodelan system kompleks, (3) penyediaan infrastruktur jaringan komunikasi, (4) penjaminan keselamatan dan keamanan, (5) desain organisasi dan kerja, (6) pelatihan sumber daya manusia, (7) kepastian kerangka hukum dan (8) efisiensi sumber daya.<sup>19</sup>

#### **4. Efisiensi**

Pengertian efisiensi dalam produksi, bahwa efisiensi merupakan perbandingan output dan input berhubungan dengan tercapainya output maksimum dengan sejumlah input, artinya jika ratio output besar, maka efisiensi dikatakan semakin tinggi. Dapat dikatakan bahwa efisiensi adalah penggunaan input yang terbaik dalam memproduksi barang (Shone dan Rinald dalam Susantun, 2000).

---

<sup>19</sup> Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo. "Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset" (Jurnal Teknik Industri. Vol. 13 No. 1, Tahun 2018), H. 19.

Efisiensi merupakan tindakan memaksimalkan hasil dengan menggunakan modal (tenaga kerja, material dan alat) yang minimal (Stoner, 1995).<sup>20</sup>

Ditinjau dari teori ekonomi terdapat 3 (tiga) pengertian efisiensi, yaitu efisiensi teknik, efisiensi harga, dan efisiensi ekonomi (Yotopoulos dan Nugent dalam Soekartawi 2003). Efisiensi ekonomi merupakan produksi dari efisiensi teknik dan harga sehingga efisiensi ekonomis dapat tercapai jika efisiensi teknik dan harga dapat tercapai (Farrel dalam Indah Susantun 2000).

Nicholson (1999) juga menyatakan bahwa efisiensi ekonomi memiliki sudut pandang makro dengan jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan efisiensi teknik yang bersudut pandang mikro di mana pengukuran efisiensi teknik cenderung lebih terbatas pada hubungan teknis operasional dalam proses konversi input menjadi output dan akibatnya usaha untuk meningkatkan efisiensi teknis hanya dilakukan dengan kebijakan mikro yang memiliki sifat internal, yaitu dengan pengendalian dan alokasi sumber daya secara optimal. Sedangkan dalam efisiensi ekonomi, harga tidak dianggap given, karena harga dapat dipengaruhi oleh kebijakan makro. Indah Susantun (2000) menyatakan bahwa pengertian efisiensi dalam produksi adalah perbandingan output dan input berhubungan dengan tercapainya output maksimum dengan sejumlah input, artinya apabila rasio output/input besar maka efisiensi dikatakan tinggi.

---

<sup>20</sup> Himawan Arif Sutanto dan Sri Imaningati. "Tingkat Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Pengolahan Ikan Asin Skala Kecil" (Jurnal Ekonomi dan Kebijakan. Vol. 7, Tahun 2019), H. 76.

Soekartawi (1990) mengartikan efisiensi sebagai upaya penggunaan input yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya, di mana situasi tersebut dapat terjadi apabila proses produksi membuat suatu upaya kalau nilai produk marginal untuk suatu input sama dengan harga input tersebut.<sup>21</sup>

## 5. Sumber Daya Manusia

Semula SDM merupakan terjemahan dari “*human resources*”, namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan “*manpower*” (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan personal (personalia, kepegawaian, dan sebagainya).

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi Organisasi itu untuk mencapai tujuannya.<sup>22</sup>

Werther dan Davis (1996), menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah “pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi”. Sebagaimana dikemukakan bahwa dimensi pokok sisi sumber daya adalah kontribusinya terhadap organisasi, sedangkan dimensi pokok manusia adalah

---

<sup>21</sup> Ngatindriatun dan Hertiana Ikasari. “*Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset*” (Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Vol. 2 No. 3, Tahun 2019), H. 200-201.

<sup>22</sup> Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia. (Jakarta: Kencana, 2009)

perlakuan kontribusi terhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya.

Sumber daya manusia berkualitas tinggi menurut Ndraha (1999) adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti: *intelligence, creativity dan imagination*., tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar, seperti bahan mentah, lahan, air, tenaga otot, dan sebagainya.

Realitanya, ada sejumlah negara yang dapat dikatakan tidak memiliki sumber daya alami tetapi sangat maju perekonomiannya karena keunggulan sumber daya manusianya. Contoh negara itu adalah Jepang dan Singapura. Sebaliknya, ada negara yang memiliki keduanya tetapi ternyata tertinggal dan terpuruk perekonomiannya hanya karena sumber daya manusianya masih berada di bawah standar “unggul”. Contoh negara tersebut Indonesia. Memang, di banyak negara yang tergolong dalam kelompok negara berkembang, semua sumber daya tersebut masih laten (masih berupa potensi) dan masih harus dikembangkan.<sup>23</sup>

Ini memerlukan transformasi signifikan fungsi sumber daya manusia pada umumnya dan tanggung jawab pengembangan sumber daya manusia (SDM) khususnya, menciptakan peluang kerja khusus bagi karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang diperlukan dan mendorong

---

<sup>23</sup> Denok Sunarsi. “Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategik & Karakteristik Sistem Pendukungnya : Sebuah Tinjauan” (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi). Vol. 2 No. 3, Tahun 2018), H. 179.

peluang pengembangan diri yang lebih tinggi untuk memfasilitasi pelaksanaan publik. Reformasi manajemen. (Wang dan Mclean, 2002).<sup>24</sup>

Dengan berpegang pada definisi tersebut di atas, kita harus memahami bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada pengertian tersebut, istilah sumber daya manusia adalah manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan (*power*). Pendapat tersebut relevan dalam kerangka berpikir bahwa agar menjadi sebuah kekuatan, sumber daya manusia harus ditingkatkan kualitas dan kompetensinya. Pemahaman akan konsep memang masih rancu dan pendapat yang berbeda masih sering didengar.

Bagi perusahaan, ada tiga sumber daya strategis lain yang mutlak harus mereka miliki untuk dapat menjadi sebuah perusahaan unggul. Tiga sumber daya kritis tersebut menurut Ruki (2003) adalah:

- a. *Financial resource*, yaitu sumber daya berbentuk dana/modal financial yang dimiliki.
- b. *Human resource*, yaitu sumber daya yang berbentuk dan berasal dari manusia yang secara tepat dapat disebut sebagai modal insani.
- c. *Informational resource*, yaitu sumber daya yang berasal dari berbagai informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis ataupun taktis.

---

<sup>24</sup> Denok Sunarsi. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategik & Karakteristik Sistem Pendukungnya : Sebuah Tinjauan" (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi). Vol. 2 No. 3, Tahun 2018), H. 179.

Dari ketiga *resources* yang bersifat strategis tersebut, hampir semua pimpinan perusahaan besar dan modern sekarang mengakui bahwa paling sulit diperoleh dan dikelola adalah *human resource*, yaitu “sumber daya manusia/modal insani” yang mempunyai kualitas yang pas dengan yang diinginkan oleh perusahaan.<sup>25</sup>

Dalam Islam, seorang pekerja harus memiliki kekuatan dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya serta dapat dipercaya, hal tersebut telah di jelaskan dalam QS. Al-Qasas (28) ayat 26:

قَالَتْ إِحْدُهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Terjemahannya:

“Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”<sup>26</sup>

Demikianlah, Nabi Musa bertemu dengan Nabi Syu’aib, Musa diminta Nabi Syu’aib untuk bekerja sebagai karyawan yang setiap harinya menggembalakan kambing Nabi Syu’aib selama sepuluh tahun. Dan di akhir kisah Nabi Musa menikah dengan salah satu putri Nabi Syu’aib. Berdasarkan kisah tersebut terdapat dua kriteria seorang karyawan yang baik dalam Al-Qur’an. Yang pertama memiliki kualitas kompetensi yang handal. Dalam ayat disebut dengan “qowiyyun” yang berarti memiliki kekuatan. Yaitu kekuatan atau kemampuan dalam menjalankan

<sup>25</sup> Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia. (Jakarta: Kencana, 2009)

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, Qur’an Kemenag for MS Word

tugasnya. Aspek yang kedua adalah “amiin” yang berarti dapat dipercaya. Dalam pengertian luasnya orang tersebut memiliki akhlak yang unggul. Atau dengan kata lain, orang yang memiliki akhlak yang mulia.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah RA. Dia berkata, “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

إِذَا ضَيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. قَالَ: كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ.

Artinya:

“Jika amanah telah disia-siakan, maka tunggulah hari Kiamat,’ dia (Abu Hurairah) bertanya, ‘Wahai Rasulullah, bagaimanakah menyia-nyiakan amanah itu?’ Beliau menjawab, ‘Jika satu urusan diserahkan kepada bukan ahlinya, maka tunggulah hari Kiamat!’”<sup>27</sup>

## 6. Perbankan Syariah

Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni banco yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah ini disebabkan dalam realita kesehariannya bahwa setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin di masa yang datang dilaksanakan di atas meja. Dalam bahasa arab, bank biasa disebut dengan mashrof yang berarti tempat berlangsung saling menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain untuk melakukan muamalat.<sup>28</sup>

Menurut pasal 1 Ayat 2 Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud

<sup>27</sup> Irhamsyah Putra dkk. “Sumber Daya Manusia Perspektif Hadis: Studi Pengembangan, Penerapan, Penerapan, dan Pemeliharaan” (Jurnal Holistik. Vol. 7 No. 2, Tahun 2021), H. 190.

<sup>28</sup> A. Djazuli dan Yadi Yanuari, Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan) (Jakarta: Rajawali Press, 2001), H. 53.

dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>29</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian dari perbankan syariah sendiri adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>30</sup>

Secara teknis yuridis, harus dibedakan antara istilah Perbankan Syariah dengan Bank Syariah. Bank Syariah adalah bagian dari Perbankan Syariah selain dari Unit Usaha Syariah (UUS), sedangkan Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Perbankan Syariah terdiri dari :

a. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

1) Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

---

<sup>29</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2009), H. 7.

<sup>30</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

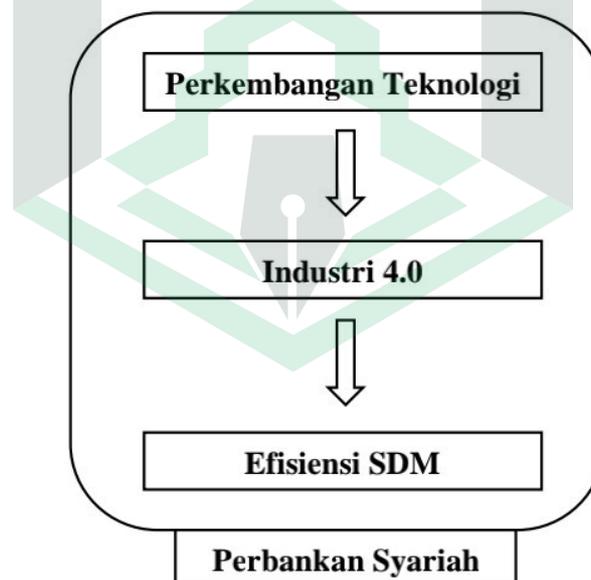
<sup>31</sup> Abdul Gofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah* (Bandung: Refika Aditama, 2009), H.5.

2) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang didalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>32</sup>

b. Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau unit kerja di Kantor Cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan / atau unit syariah.<sup>33</sup>

**C. Kerangka Pikir**



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

<sup>32</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>33</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Dari alur kerangka pikir diatas terlihat bahwa perkembangan teknologi yang terjadi pada industri 4.0 memberikan dampak atau pengaruh terhadap efisiensi SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya dalam ruang lingkup perbankan syariah. Sehingga nantinya output dari penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang di kaji serta dapat memberikan saran yang membangun demi meningkatkan efisiensi sumber daya manusia di perbankan syariah. Menurut Jian Qin dkk (2016), terdapat kesenjangan yang cukup lebar dari sisi teknologi antara kondisi dunia industri saat ini dengan kondisi yang diharapkan dari Industri 4.0.<sup>34</sup>. Menurut Prof. Klaus Schwab (2017) dalam bukunya yang berjudul “*The Fourth Industrial Revolution*” menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup masyarakat dan kerja manusia secara fundamental. Pada saat yang sama, seperti para ekonom Erik Brynjolfsson dan Andrew McAfee telah menunjukkan, revolusi bisa menghasilkan ketidaksetaraan yang lebih besar, terutama di potensinya untuk mengganggu pasar tenaga kerja. Sebagai otomatisasi pengganti tenaga kerja di seluruh perekonomian, perpindahan bersih pekerja oleh mesin mungkin memperburuk kesenjangan antara kembali ke ibukota dan kembali ke tenaga kerja.

Di sisi lain, hal ini juga mungkin bahwa perpindahan pekerja oleh teknologi akan, secara agregat, mengakibatkan peningkatan pekerjaan yang aman dan bermanfaat. (Schwab, 2016). Di sisi lain, Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Rosan Roeslani juga tidak menampik bahwa revolusi industri

---

<sup>34</sup> Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo. “*Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset*” (Jurnal Teknik Industri. Vol. 13 No. 1, Tahun 2018), H. 19.

4.0 berdampak pada tenaga kerja di Indonesia. Menurutnya, di satu sisi, industry 4.0 akan menghilangkan beberapa pekerjaan tetapi pada sisi lainnya akan menciptakan pekerjaan baru. Alih-alih mengkhawatirkan dampak revolusi tersebut, Rosan justru mengimbau agar tenaga kerja di dalam negeri lebih meningkatkan kemampuannya. Dengan demikian, kata Rosan, tenaga kerja bisa beradaptasi dengan perubahan yang relatif cepat.

Begitu juga dengan Airlangga yang menyatakan, dalam rangka menghadapi industri 4.0, Indonesia juga perlu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)nya.<sup>35</sup> Karena menurutnya, jika tidak ditingkatkan, maka industri Indonesia akan semakin tertinggal dari negara-negara lainnya. Jika tidak, masyarakat Indonesia juga tidak akan mampu bersaing di era ini. Hal ini yang membuat peneliti tertarik meneliti dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi di era industri 4.0 terhadap efisiensi SDM di perbankan syariah. Terutama dari aspek kinerja serta jumlah SDM yang digunakan.

---

<sup>35</sup> Albert Gleen Bistain. “*Menganalisis Industry Reveolution 4.0*” (Tahun 2017), H. 5.

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian.

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dimana nantinya peneliti akan mengumpulkan data dari narasumber terpercaya yang dianggap paham akan masalah yang akan diteliti sehingga untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini di dasarkan pada sebuah teori dari Bogdan & Biklen, S. (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>36</sup>

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah sebuah penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi sosial secara rinci dan memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Pupu Saeful Rahmat. "Penelitian Kualitatif" (Jurnal Equilibrium. Vol 5 No 9 Tahun 2009), H. 2-3.

<sup>37</sup> Anugera Ayu Sendari, "Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif Pada Sebuah Karya Tulisan Ilmiah", 8 Agustus 2019, <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771>, Di akses tanggal 8 April 2021.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan batasan penelitian sesuai pokok permasalahan sehingga diharapkan dapat memilih mana data dan informasi yang relevan dan mana data atau informasi yang tidak relevan dengan penelitian. Adapun fokus penelitian yang dilakukan, yaitu berfokus pada “perkembangan teknologi pada era industri 4.0 dan efisiensi sumber daya manusia di bank” yang menjadi objek utamanya yaitu Bank Muamalat KCP Palopo.

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan adalah di Bank Muamalat KCP Palopo yang ada di kota palopo. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sejak 27 April 2022 hingga 28 Juni 2022.

### 2. Informan/Subjek Penelitian

Subjek/informan Penelitian dalam penelitian ini adalah Manajer Bank Muamalat yang ada di Kota Palopo.

#### a. Informan kunci sekaligus informan utama

Informan kunci sekaligus informan utama dalam penelitian ini yaitu manajer bank Muamalat KCP Palopo karena dianggap paling mengetahui tentang kondisi bank itu sendiri secara menyeluruh.

#### b. Informan pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini merupakan akademisi yang dapat memberikan tanggapan mengenai fenomena yang akan diteliti.

### C. Definisi Istilah

#### 1. Perkembangan Teknologi

Perkembangan Teknologi merupakan peningkatan kualitas dan kuantitas terhadap teknologi

#### 2. Industri 4.0

Industri 4.0 adalah era dimana industri mulai memprioritaskan jaringan internet untuk menghubungkan antar kerja manusia dengan mesin.

#### 3. Efisiensi

Efisiensi adalah pemanfaatan suatu hal secara cepat dan tepat baik dari segi kualitas maupun kuantitas serta sesuai dengan fungsinya.

#### 4. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah kemampuan menjalankan kegiatan produksi dengan memanfaatkan tenaga manusia.

#### 5. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat yang didasarkan pada prinsip syariah.

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk menggabungkan secara menyeluruh komponen penelitian.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>38</sup>Moh Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 89.

komponen penelitian yang dimaksud yaitu pertanyaan penelitian, jenis data penelitian, metode penelitian dan analisis data penelitian. Pada desain ini, hanya untuk mengetahui serta mendeskripsikan kejadian-kejadian untuk keperluan pembelajaran berikutnya. Pada studi deskriptif ini juga termasuk untuk memaparkan secara spesifik kondisi dari beberapa peristiwa individu maupun kelompok.

### **E. Data dan Sumber Data**

Data berdasarkan bentuk dan sifatnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kualitatif. Data kualitatif atau biasa disebut sebagai data naratif merupakan suatu data yang disajikan dalam bentuk kalimat atau paragraph, bukan dalam bentuk angka. Adapun data kualitatif yang dimaksud adalah gambaran umum objek penelitian, seperti kapan berdirinya bank serta jumlah karyawan dalam Bank. serta jenis perusahaan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sumber data yang disajikan dengan sumber data penelitian.<sup>39</sup> Berdasarkan sumbernya dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder berikut penjelasan terkait sumber data yang digunakan.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui hasil wawancara.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini sumber data

---

<sup>39</sup>Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2017), 109-115.

<sup>40</sup>Hardani dkk, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), <https://www.researchgate.net/publication/340021548>. di akses tanggal 21 Maret 2021.

primer didapatkan dari hasil wawancara Manager Bank Muamalat KCP Palopo dan Akademisi yang dapat memberikan tanggapan terkait penelitian.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik yang didapat dari lokasi penelitian maupun di luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumentasi dari pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, dan bahan referensi lainnya.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau disebut sebagai alat penelitian merupakan sebuah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data penelitian, serta menganalisa hasil penelitian, sehingga dapat menemukan kesimpulan dari penelitian.<sup>42</sup> Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

### 1. Instrument wawancara

Instrumen wawancara dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk memberikan informasi lintas waktu, seperti masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang terkait fokus penelitian. Selain itu, wawancara yang dilakukan bersifat menyeluruh dan tidak membatasi informan, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan mendalam. Adapun instrumen wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengikuti kesiapan dari informan, sehingga

<sup>41</sup>Saifuddin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 18.

<sup>42</sup>M. Arifin Saputra dan Khoirudin Asfani, "*Instrumen Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Pengembangan*", (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014), 2.

bentuk wawancara dilakukan secara langsung atau dengan tatap muka.<sup>43</sup>

## 2. Instrument dokumen

Dokumen atau kata lain dari arsip merupakan alat bantu peneliti yang digunakan sebagai tambahan informasi, sehingga dokumen yang didapatkan dapat menjadi bukti atau bahan pendukung penelitian.<sup>44</sup> Adapun instrumen dokumen yang digunakan peneliti seperti meliputi tulisan, gambar, rekaman dan lain sebagainya.

## G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh peneliti, diantaranya:

### 1. Studi Lapangan

Studi lapangan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan, diantara lain sebagai berikut:

#### a. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* ialah salah satu bentuk kegiatan berupa mewawancarai langsung terhadap informan yang memiliki peran dan sekaligus gambaran terhadap masalah dalam penelitian ini.<sup>45</sup> Dan adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu Branch Manager Bank Muamalat KCP palopo, Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo pihak informan lainnya yang dapat mendukung dalam proses pengambilan data atau informasi.

<sup>43</sup>Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2017), 28.

<sup>44</sup>Enny Radjab dan Andi Jama'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2017), 110.

<sup>45</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1995), 193.

## b. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dasar “dokumen” berarti barang-barang tertulis, merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berupa data-data tertulis, seperti jenis usaha perusahaan, bentuk perusahaan, jumlah karyawan dalam perusahaan dan struktur perusahaan.

## H. Pemeriksaan keabsahan data

Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang penting untuk menentukan keobjektifan data terhadap suatu hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung, sehingga data yang telah diperoleh di lapangan akan menjadi valid, konsisten, serta dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan teknik keabsahan data. Ada beberapa pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut.<sup>46</sup>

### a. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Melakukan penelitian dengan meningkatkan ketekunan itu dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh. Adapun peningkatan ketekunan yang dimaksud adalah peneliti membaca lebih banyak sumber referensi buku maupun hasil penelitian orang lain yang sejalan dengan apa yang diteliti.

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 294.

## b. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menyaring informasi dengan menggunakan berbagai metode dengan cara menyilangkan informasi yang diperoleh agar lebih kredibel. Ada tiga bagian triangulasi, diantaranya:<sup>47</sup> triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara melakukan perbandingan data dengan melakukan pengecekan kembali hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Selanjutnya, hasil dari beberapa sumber data tersebut, peneliti kemudian mendeskripsikan dan mengkategorikan mana pandangan yang sama maupun yang berbeda.

## c. Teman sejawat

Peneliti melibatkan teman sejawat untuk melakukan diskusi terkait penelitian dengan cara memberikan masukan serta kritikan yang bersifat membangun, sehingga kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki dan kemudian dievaluasi oleh dosen pembimbing penelitian skripsi.

## d. Menggunakan bahan referensi

Pengujian menggunakan bahan referensi dilakukan untuk membuktikan data yang telah ditemukan di lapangan. Adapun bahan referensi yang peneliti lakukan untuk menjadikan bahan referensi, seperti adanya rekaman wawancara, foto-foto tentang interaksi antara peneliti dengan sumber data atau informan maupun alat bantu lainnya yang mendukung proses berjalannya wawancara.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 127.

## I. Teknik analisis data

Data yang diperoleh dan di olah dalam penulisan, akan dianalisa dengan menggunakan teknik Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984:23). Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>48</sup>

### a. Reduksi Data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalan data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

### b. Sajian Data

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah sajian data. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan

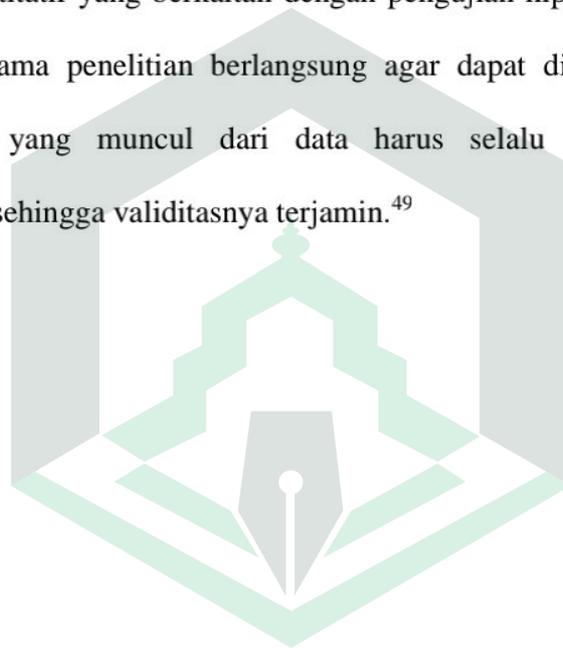
---

<sup>48</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, H. 174-176

disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat berbeda dengan penarikan simpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, H. 174-176

## **BAB IV**

### **Deskripsi dan analisis data**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Bank Muamalat memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah republik Indonesia.

Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Tafakul), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu debit syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pioner produk syariah di Indonesia dan menjadi tongkat sejarah penting di perbankan syariah.

Pada 27 oktober 1994 Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank devisa dan terdaftar sebagai perusahaan yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan sukuk subordinasi mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia.

Seiring kepastian Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia, Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi Bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang menunjukkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 278 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 ATM Muamalat 120.000 jaringan ATM bersama dan ATM prima, 103 mobil kas keliling (*mobile branch*) serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Melalui usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness sebagai Bank Syariah Islami, modern, dan profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama entitas anaknya dalam memberikan layanan yang terbaik yaitu AL- Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang

memberikan layanan dana berupa dana pensiun lembaga keuangan, dan *Baitulmaal* Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Sejak Tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik. Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*the best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with strong regional presence*”.

Sedangkan jumlah BPRS (Bank Pengkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah. Ditahun-tahun mendatang, jumlah PT. Bank Muamalat ini akan terus meningkat seiring dengan masuknya pemain-pemain baru sampai sekarang. Pendirian PT. Bank Muamalat di kota palopo pada tanggal 25 bulan oktober tahun 2005 yang didukung oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Hingga kini PT. Bank Muamalat di kota palopo, beroperasi dengan nasabah penabung kurang lebih 13.000 orang nasabah yang semakin hari semakin meningkat. Pendirian PT. Bank Muamalat di kota palopo merupakan bagian dari upaya pengembangan lembaga keuangan dengan prinsip Syariah di indonesia sebagai yang telah digagas oleh Majelis Ulama Indonesia. Kota palopo merupakan salah satu kota besar disulawesi selatas sekaligus pusat kota palopo. Penduduk mayoritas beragama islam, sekaligus memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, hal ini yang mendasari berdirinya Bank Muamalat di kota palopo.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Hadi santoso, *Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, wawancara pada hari Rabu, 27 April 2022.

## b. Visi dan Misi Bank Muamalat

### 1) Visi

Menjadikan Bank Syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual dan dikagumi di pasar rasional.

### 2) Misi

Menjadikan lembaga keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi orang-orang yang memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan (stakeholders).<sup>51</sup>

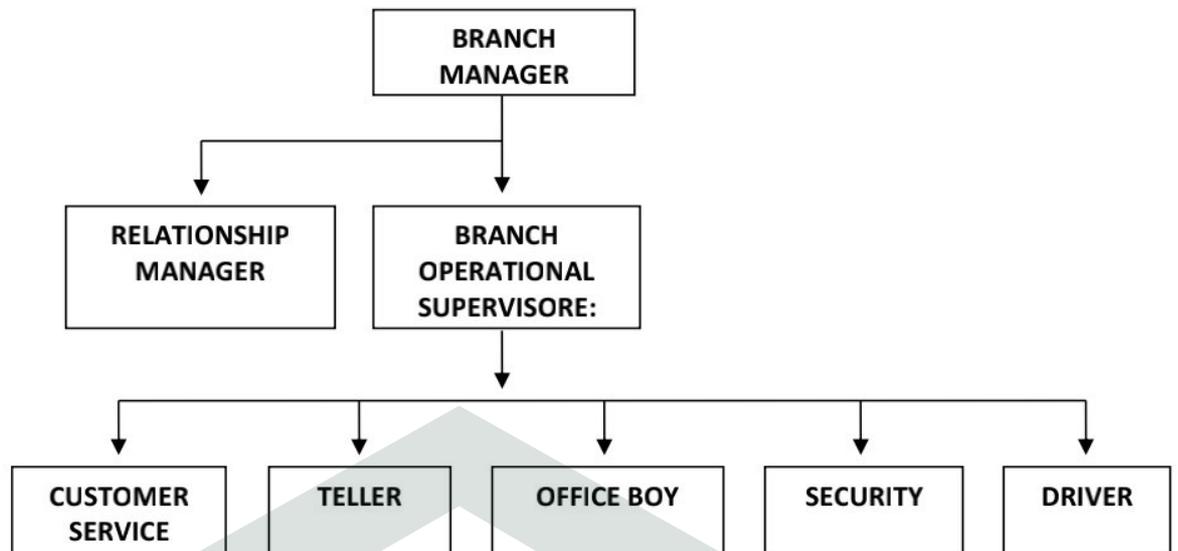
## c. Alamat Bank Muamalat KCP Palopo

Kantor KCP Bank Muamalat di daerah kota Palopo, provinsi Sulawesi Selatan. Merupakan salah satu kantor KCP Bank Muamalat. Kantor ini melayani nasabah untuk berbagai kebutuhan terkait produk Bank Muamalat seperti pengajuan kredit dan pinjaman, setor tunai, simpanan, pembuatan akun Bank, pengajuan kredit pemilikan rumah atau KPR Bank Muamalat KCP Palopo terletak di Jl. Andi Jemma No. 53, Amasangan, Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia.

---

<sup>51</sup> Hadi Santoso, *Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Rabu, 27 April 2022.

d. Struktur Organisasi Bank Muamalat KCP Palopo



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMI Cabang Palopo  
Sumber: PT.Bank Muamalat Cabang Palopo

Daftar nama-nama karyawan pada Bank Muamalat KCP palopo sebagai berikut:

- 1) BM : Muhammad Kemal Faried
- 2) SBOS : Andi Miptahul Khair Idris
- 3) RM : Hadi Santoso
- 4) CS : Marlia
- 5) Teller : Eko Wahyudi
- 6) Security : Nurdin
- 7) OB : Zul Kahfi
- 8) Driver : Ruslan

## 2. Hasil Wawancara

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat KCP Palopo, dimana informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, informan yang dipilih tersaji dalam bentuk tabel berikut:

No.	Nama	JK	Pekerjaan
1.	Muhammad Kemal Faried	L	Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo
2.	Hadi Santoso	L	Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo
3.	Mursyid, S.Pd., M.M.	L	Dosen IAIN Palopo
4.	Andi Ika Fauziah, S.E., M.M.	P	Dosen IAIN Palopo

Tabel 4.1 Daftar Informan Penelitian

Kanselir Jerman, Angela Merkel (2014) berpendapat bahwa Industri 4.0 adalah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional. Schlechtendahl dkk (2015) menekankan definisi kepada unsur kecepatan dari ketersediaan informasi, yaitu sebuah lingkungan industri di mana seluruh entitasnya selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain.

Kehadiran revolusi industri 4.0 memang menghadirkan lini usaha baru, lapangan kerja baru, profesi baru yang tak terpikirkan sebelumnya. Namun pada saat yang sama ada pula lini usaha yang terancam, profesi dan lapangan kerja yang tergantikan oleh mesin kecerdasan buatan dan robot.<sup>52</sup>

Adapun yang menjadi tolak ukur dalam industry 4.0 yakni

<sup>52</sup> M.A. Ghufron. "Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan" (Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Tahun 2018), H. 333

Menurut Mahmudi (2019: 85), Efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input atau dengan istilah lain output per unit input. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya (*spending well*). Menurut Mardiasmo (2009: 132), Efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*).

Menurut Mardiasmo (2009: 04), Efisiensi yaitu pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan output/input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Berdasarkan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efisiensi merupakan suatu rasio perhitungan perbandingan antara input yang seminimalnya untuk mencapai output yang semaksimalnya. Semakin kecil rasio maka semakin efisien kinerja SDM Bank Muamalat dalam melakukan pekerjaannya.

Menurut Suranto AW (2005), indikator efisiensi yaitu:

1. Cepat (Efisiensi waktu), berarti bahwa pelayanan dan penyelesaian pekerjaan menjadi lebih cepat. Waktu yang dibutuhkan menjadi berkurang, sedangkan hasil pekerjaan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Akurat (Efisiensi target), yakni hasil pekerjaan tersebut dapat maksimal sesuai dengan target yang di tetapkan secara kuantitas maupun kualitas.
3. Murah (Efisiensi biaya), artinya dengan menggunakan teknologi komunikasi justru lebih hemat.

4. Mudah (Efisiensi tenaga), bahwa dengan menggunakan teknologi komunikasi penyelesaian pekerjaan akan lebih sederhana lebih ringan dan lebih mudah<sup>53</sup>.

Dari penelitian ini maka tujuan yang ingin di capai adalah untuk melihat sejauh mana efisiensi sumber daya manusia di Bank Muamalat dalam melakukan pekerjaannya pada Bank Muamalat KCP Palopo. Sehingga penelitian ini di lakukan dengan cara mewawancarai Manager Bank Muamalat KCP Palopo serta beberapa akademisi sebagai informan.

## 1. Perkembangan Teknologi

### a. Perkembangan teknologi di Bank Muamalat

Perubahan dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi dunia keempat dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas (*boderless*) dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas (*unlimited*), karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang massif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin.<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Muhammad Kemal Faried diperoleh hasil bahwa:

“Bank muamalat memang dengan adanya perkembangan teknologi sekarang tentu muamalat harus ikut, ikut perubahan untuk mengarah ke sistem digitalisasi. Kalau dulu nasabah harus datang ke kantor untuk melakukan transfer, sekarang ada namanya Mobile Banking, jadi salah satu inovasi dari Muamalat itu

<sup>53</sup> Nikson Ompusunggu. “Penerapan sistem informasi pada bagian keangan dinas bina marga provinsi sumatera utara”. Tahun 20214), H. 30

<sup>54</sup> Leni Rohida. “Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia” (Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia. Vol. 6 No. 1, Tahun 2018), H. 114

kita punya namanya Muamalat DIN, Muamalat DIN itu mobile banking yang bisa melakukan transaksi pembayaran, transfer, pembayaran-pembayaran lainnya. Kemudian yang kedua sistem Muamalat Human Power yang ditujukan untuk memudahkan karyawan dalam hal melakukan aktivitasnya. Ketiga adalah sekarang ada namanya pembukaan rekening via WA, Jadi orang hanya di rumah saja membuka rekening, Nanti setelah terbit setelah jadi rekeningnya bisa datang ke kantor untuk mengambil ATM dan buku rekeningnya.”<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Hadi Santoso diperoleh hasil bahwa:

“Alhamdulillah, untuk perkembangan teknologi di 4.0, alhamdulillah bank muamalat juga mengikuti perkembangan itu semua system itu berbasis teknologi dalam hal pembukaan rekening, kemudian system pembayaran semua itu sudah melakukan system pembayaran berbasis teknologi (online), juga saat sekarang ini ada perkembangan yang baru pembayaran pakai M-QRIS, yaitu pembayaran system barcode jadi orang membeli itu tidak pakai uang tunai, langsung tempelkan barcode otomatis dana nya masuk sendiri.”<sup>56</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Dosen IAIN Palopo, Bapak Mursyid S.Pd., M.M. diperoleh hasil bahwa:

“Bank di 10 tahun terakhir ini di era khususnya yang terakhir ini era 4.0 ini lebih banyak Mengelola data perbankan menggunakan artificial intelligence atau juga menggunakan prosesing data menggunakan sistem cloud, dulunya perbankan itu masih banyak menggunakan kertas dalam pelayanannya, itu sudah mulai merubah menggunakan paperless. Jadi tidak menggunakan kertas. Nah dengan kemudahan kemudahan itu, perbankan itu efisien dalam penggunaan bahan seperti kertas dan juga efisien dalam penggunaan SDM. Dengan ditandai dengan banyaknya muncul ATM di mana-mana, kemudian yang dulu sms banking yang versinya hanya berbasis symbian sudah berubah sekarang menjadi versi Android. Orang mau transfer tidak harus lagi menggunakan ATM atau harus lagi ke bank. Tapi dengan jempol kita dengan jari kita sudah bisa melakukan transfer. Kalau kita dulu mau buat rekening kita harus datang di bank. Tapi kalau sekarang kita mau buat rekening cukup dengan HP kita bisa bikin rekening, itu salah satu kemajuan.”<sup>57</sup>

#### b. Bentuk Pemanfaatan Teknologi

---

<sup>55</sup> Muhammad Kemal Faried, *Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Selasa, 28 Juni 2022.

<sup>56</sup> Hadi Santoso, *Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, wawancara pada hari Rabu, 27 April 2022.

<sup>57</sup> Mursyid, *Dosen IAIN Palopo*, wawancara pada hari Rabu, 22 Juni 2022.

Perkembangan era teknologi masa sekarang berkembang pesat sedemikian rupa dan mendominasi aspek-aspek kehidupan manusia. Saat ini kita sedang dihadapkan dengan industri 4.0, dimana segala hal berkaitan erat dengan teknologi. Industri 4.0 ditandai dengan digitalisasi, yang mana pemanfaatan teknologi pada semua lini. Pada industri 4.0 ada 5 hal yang mencakup yaitu *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IOT)*, *human-machine interface*, teknologi robotik dan sensor serta teknologi percetakan tiga dimensi (3D). Kelima teknologi tersebut menjadi tanda bahwa di era ini industri akan memasuki dunia virtual serta penggunaan mesin-mesin automasi yang terintegrasi dengan internet.

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Muhammad Kemal Faried diperoleh hasil bahwa:

“Bank di tuntutan untuk berubah. Istilahnya lebih modern, lebih digital. Salah satunya contohnya nasabah mau mengajukan pembiayaan bisa melalui aplikasi. Namanya e-form muamalat. Jadi e-form itu formulir digital yang memudahkan nasabah untuk mengajukan pembiayaan, mengajukan multi guna, mengajukan porsi haji, itu dikembangkan oleh Bank Muamalat dan sudah aplikasi. Sekarang kalau kita lihat jarang nasabah yang datang, kenapa? jarang karena orang sudah menggunakan mobile banking. Orang mau membayar listrik, transfer ke rekening antar bank, isi pulsa, isi voucher listrik, semuanya menjadi mudah dengan adanya perkembangan teknologi.”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Hadi Santoso diperoleh hasil bahwa:

“Pemanfaatan teknologi banyak, termasuk di Mobile Banking atau internet banking jadi seakan akan bank itu ada di tangan kita, kita mau cek saldo, transfer, pembelian sudah bisa di HP kita, kemudian CMS kita gunakan untuk sistem kelompok, kampus sehingga Mahasiswa membayar tidak perlu ke kantor cukup melalui HP saja pakai system CMS, Virtuan Account. Jadi pembukaan rekening calon nasabah tidak harus bertatap muka dengan costumer service, jadi buka

---

<sup>58</sup> Muhammad Kemal Faried, *Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Selasa, 28 Juni 2022.

rekening sudah bisa menggunakan aplikasi, system pembayaran yang sudah tidak pakai uang tunai.”<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Dosen IAIN Palopo, Bapak Mursyid S.pd., M.M. diperoleh hasil bahwa:

“Saya lebih banyak memanfaatkan fasilitas-fasilitas digital. Contoh misalkan saya mau transfer saya gak usah ke bank lagi, cukup pakai mobile banking atau internet banking, kemudian di internet banking atau layanan auto transfer yang transfer otomatis setiap bulan. Gitu kemudian layanan layanan pembayaran PLN dan lain lain. Kemudian belanja-belanja online, kemarin pembayaran online itu banyak. Saya lebih banyak menggunakan layanan perbankan itu di fasilitas pembayaran. Pembayaran ya jadi mobile banking dan internet banking.”<sup>60</sup>

### 3. Efisiensi SDM

Soekartawi (1990) mengartikan efisiensi sebagai upaya penggunaan input yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya, di mana situasi tersebut dapat terjadi apabila proses produksi membuat suatu upaya kalau nilai produk marginal untuk suatu input sama dengan harga input tersebut.

#### a. Cepat

Menurut Suranto AW (2005), Cepat berarti bahwa pelayanan dan penyelesaian pekerjaan menjadi lebih cepat.<sup>61</sup> Waktu yang dibutuhkan menjadi berkurang, sedangkan hasil pekerjaan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi waktu pengerjaan bisa di pangkas sehingga mampu mengerjakan pekerjaan lainnya.

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Muhammad Kemal Faried diperoleh hasil bahwa:

<sup>59</sup> Hadi Santoso, *Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, wawancara pada hari Rabu, 27 April 2022.

<sup>60</sup> Mursyid, *Dosen IAIN Palopo*, wawancara pada hari Rabu, 22 Juni 2022.

<sup>61</sup> Nikson Ompusunggu. “*Penerapan sistem informasi pada bagian keangan dinas bina marga provinsi sumatera utara*”. Tahun 20214), H. 30

“Penyelesaian pekerjaan itu yang tadinya manual dengan sistem itu pasti akan lebih cepat yang tersistematis atau digital, dan bagusnya terecord semuanya real time. Jadi contoh saya transfer uang saya ke rekening langsung terdata di rekening mobile banking. tapi kalua dulu, kita ke sini datang dulu antri dulu isi formulir dulu, dan rawan terjadi salah pengisian data. Kalau menggunakan system mampu mengatasi hal itu. Jadi, digital mempermudah, kemudian mempercepat proses dan akuntebel, karena langsung terlapor di sistemnya. Bahkan ada notifikasinya. Jadi pengaruhnya pasti akan mempermudah nasabah, mengurangi pekerjaan karyawan.”<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Dosen IAIN Palopo, Ibu Andi Ika Fauziah, S.E., M.M. diperoleh hasil bahwa:

“Memang untuk mempercepat pelayanan dan penyelesaian pekerjaan, contohnya. Kalau kita mau posting deposito, itu kita postingnya harus detail. Nama ibu kandung, alamat, pokoknya semua biodatanya. Tapi setelah pembaruan system, ada sistem pendek. Jadi hanya nama lengkap nama ibu kandung kemudian nomor WA, dan itu untuk mengurangi antrian, jadi bisa dipercepat”.<sup>63</sup>

#### b. Akurat

Menurut Suranto AW (2005), Akurat (Efisiensi target), yakni hasil pekerjaan tersebut dapat maksimal sesuai dengan target yang di tetapkan secara kuantitas maupun kualitas.<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Muhammad Kemal Faried diperoleh hasil bahwa:

“Contoh targetnya bagaimana jumlah nasabah menabung, bagaimana mengaktivasi, Kemudian ada target pembiayaan, terus ada namanya target deposito, Ada namanya lagi target mendapatkan porsi haji. Sekarang ini kan zaman milenial ke hampir seluruh masyarakat itu punya Android, makanya Android ini digitalisasi ini dimanfaatkan betul sama marketing untuk mendapatkan. Semacam channel link ya tentu caranya dengan memasang flyer yang berhubungan dengan bank muamalat memasang informasi informasi mengenai bank muamalat sehingga orang dengan

<sup>62</sup> Muhammad Kemal Faried, *Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Selasa, 28 Juni 2022.

<sup>63</sup> Andi Ika Fauziah, *Dosen IAIN Palopo*, Wawancara Pada Hari Senin, 27 Juni 2022.

<sup>64</sup> Nikson Ompusunggu. “*Penerapan sistem informasi pada bagian keangan dinas bina marga provinsi sumatera utara*”. Tahun 20214), H. 30

membaca status WA status Facebook status Instagram itu lebih mudah, tapi untuk closingnya tetap harus ada personal face. Karena kan kalau orang baca belum tentu mengerti, sehingga di butuhkan face to face.”<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Hadi Santoso diperoleh hasil bahwa:

“Ya, lebih efektif lagi, karena semuanya sudah menggunakan system, jadi file-file maupun berkas tidak perlu lagi karena semuanya sudah terinput di system, selain itu dengan kemudahan pelayanan dalam pembukaan rekening misalnya, sekarang itu CS bisa melakukan pembukaan rekening lebih dari satu orang dalam satu waktu yang sama, sehingga target yang ingin di capai dapat lebih maksimal lagi.”<sup>66</sup>

### c. Murah

Menurut Suranto AW (2005), Murah (Efisiensi biaya), artinya dengan menggunakan teknologi komunikasi justru lebih hemat.

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Muhammad Kemal Faried diperoleh hasil bahwa:

“Kalau memangkas biaya, otomatis. Tadinya kita kalau mau mengambil data harus secara langsung misalnya ke masamba atau rampoang tentu membutuhkan biaya transportasi, sekarang bisa foto, ada WhatsApp, ada video call, hal ini memudahkan. Contoh lainnya kalau kita meeting, di makassar misalnya, jadi tidak perlu lagi ke makassar untuk meeting, sekarang ada aplikasi zoom, cukup kirim saja undangannya terjadilah komunikasi. Jadi otomatis ini akan memangkas biaya.”<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Hadi Santoso diperoleh hasil bahwa:

---

<sup>65</sup> Muhammad Kemal Faried, *Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Selasa, 28 Juni 2022.

<sup>66</sup> Hadi Santoso, *Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Rabu, 27 April 2022.

<sup>67</sup> Muhammad Kemal Faried, *Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Selasa, 28 Juni 2022.

“Karena pekerjaan harus di lakukan satu orang, jadi nanti teknologi ini tiga pekerjaan bisa dilakukan oleh satu orang dengan teknologi itu, otomatis berkurang SDM nya, misalnya job 10 berarti harus di kerjakan oleh 10 orang, namun dengan teknologi job itu bisa dikerjakan dengan 5 atau lebih kurang SDM nya. Hal ini menguntungkan bank secara biaya, karena semakin banyak karyawan maka semakin banyak gaji yang keluar, tapi dengan berkurangnya SDM maka biaya berkurang.”<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Dosen IAIN Palopo, Bapak Mursyid S.pd., M.M. diperoleh hasil bahwa:

“Bank saat sekarang ini itu mengefisiensi dengan mengurangi tenaga kerja. Jadi tidak dibutuhkan lagi banyak tenaga kerja dalam satu bank. Kita perhatikan satu bank itu paling tellernya hanya satu CS nya satu kurangi yang dulunya ada 2 sampai 3 dikurangi satu, itu sudah efisiensi tenaga kerja. Nah tergantikan oleh robot yakni sistem. Tenaga kerja itu dibayar puluhan juta dalam waktu satu tahun. Belum jaminan jaminan lainnya, kemudian efisien kertas penggunaan kertas itu tidak lagi kita harus cetak buku tabungan, efisien kantor kantor tidak perlu besar-besar cukup kecil-kecil saya karena nggak banyak nih orang yang harus ditampung. Nah itu kan jadi memangkas biaya-biaya, termasuk juga salah satunya biaya transportasi.”<sup>69</sup>

d. Mudah

Menurut Suranto AW (2005), Mudah bahwa dengan menggunakan teknologi komunikasi penyelesaian pekerjaan akan lebih sederhana lebih ringan dan lebih mudah.<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Hadi Santoso diperoleh hasil bahwa:

” Tentu mempermudah, tenaga juga otomatis berkurang, karena pekerjaan menjadi lebih ringan, melayani pembukaan rekening misalnya, dengan aplikasi

<sup>68</sup> Hadi Santoso, *Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Rabu, 27 April 2022.

<sup>69</sup> Mursyid, *Dosen IAIN Palopo*, Wawancara Pada Hari Rabu, 22 Juni 2022.

<sup>70</sup> Nikson Ompusunggu. “*Penerapan sistem informasi pada bagian keangan dinas bina marga provinsi sumatera utara*”. Tahun 20214), H. 30

yang tersedia sekarang dapat dilakukan pembukaan rekening beberapa orang sekaligus tidak perlu satu persatu lagi sehingga pelayanan menjadi lebih mudah.”<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Dosen IAIN Palopo, Ibu Andi Ika Fauziah, S.E., M.M. diperoleh hasil bahwa:

“Iya sistem memang harusnya mampu membuat pekerjaan lebih sederhana. Contohnya yang tadinya sistem sebelum diperbaharui itu antrian customer service 10 orang. Tadinya bisa perorang itu 15 sampai 20 menit kalau buka rekening, tapi setelah pembaruan sistem itu bisa antrian sampai 5 sampai 10 menit. Jadi ada sistem antrian yang dipangkas 10 menit. Jadi setidaknya pekerjaannya lebih sederhana. Kemudian antriannya bisa lebih cepat, lebih ringan dan lebih mudah bagi pegawai yang menginput data.”<sup>72</sup>

#### 4. Kendala yang dihadapi Bank Muamalat

Dengan segala kemudahannya tentu saja ada kendala yang di hadapi oleh pihak bank terkait perkembangan teknologi yang ada.

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Muhammad Kemal Faried diperoleh hasil bahwa:

“Salah satu kendala yaitu, jaringan down, Tidak ada internet putus koneksi. Nah itu kan mempengaruhi, yang kedua selain koneksi, adanya penipuan-penipuan melalui media sosial juga membuat nasabah hilang kepercayaan, takut bertransaksi melalui digital. Jadi itu kendalanya, jaringan dan penipuan melalui media sosial melalui media elektronik.”<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Hadi Santoso diperoleh hasil bahwa:

---

<sup>71</sup> Hadi Santoso, *Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Rabu, 27 April 2022.

<sup>72</sup> Andi Ika Fauziah, *Dosen IAIN Palopo*, Wawancara Pada Hari Senin, 27 Juni 2022.

<sup>73</sup> Muhammad Kemal Faried, *Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Selasa, 28 Juni 2022.

“Pasti ada kendala, teknologi itu buatan manusia terkadang sinyal down, jaringan, terganggu sehingga menghambat pelayanan yang ada.”<sup>74</sup>

Dapat dikatakan bahwa dengan segala kemudahannya teknologi yang merupakan buatan manusia tentu memiliki kekurangan, seperti sinyal yang down atau terganggu sehingga mengganggu jalannya operasional bank itu sendiri serta maraknya kasus penipuan yang ada di media social sehingga terkadang nasabah ragu untuk melakukan transaksi digital.

## 5. Pengurangan SDM

Menurut Prof. Klaus Schwab (2017) dalam bukunya yang berjudul “*The Fourth Industrial Revolution*” menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup masyarakat dan kerja manusia secara fundamental. Pada saat yang sama, seperti para ekonom Erik Brynjolfsson dan Andrew McAfee telah menunjukkan, revolusi bisa menghasilkan ketidaksetaraan yang lebih besar, terutama di potensinya untuk mengganggu pasar tenaga kerja. Sebagai otomatisasi pengganti tenaga kerja di seluruh perekonomian, perpindahan bersih pekerja oleh mesin mungkin memperburuk kesenjangan antara kembali ke ibukota dan kembali ke tenaga kerja.<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Muhammad Kemal Faried diperoleh hasil bahwa:

---

<sup>74</sup> Hadi Santoso, *Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Rabu, 27 April 2022.

<sup>75</sup> Albert Gleen Bistain. “*Menganalisis Industry Reveolution 4.0*” (Tahun 2017), H. 5

“Dulu sebelum ada teknologi seperti ini, karyawan bank muamalat awalnya 15 orang. Dulu pertama kali didirikan di palopo tahun 2005. Karyawannya pertama 15 orang, terdiri dari 2 CS, 2 teller, 1 Security, 2 driver, 1 Office Boy, 1 pimpinan 2 Operasional, da KPR, ada marketing pembiayaan, marketing funding, ada marketing bank asuransi. Sekarang sisa 9. karena tidak dibutuhkan lagi. Kenapa? Karenajumlah transaksi yang menyetor langsung berkurang. Karena adanya teknologi.”<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Hadi Santoso diperoleh hasil bahwa:

“Untuk SDM terjadi pengurangan pengurangan, karena tidak di rumahkan sehingga setelah pensiun tidak mencari lagi, namun memanfaatkan SDM yang ada.”<sup>77</sup>

Namun, hal ini tidak menjadi hal yang harus di atasi menurut pihak bank muamalat. Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo, Bapak Hadi Santoso diperoleh hasil bahwa:

“Ini tidak bisa di atasi karena sebuah kebutuhan, sehingga kedepannya di utamakan pelatihan pelatihan sebagai backup untuk teknologi. Hal ini juga menguntungkan bank secara biaya, karena semakin banyak karyawan maka semakin banyak gaji yang keluar, tapi dengan berkurangnya SDM maka biaya berkurang, namun sejalan dengan itu gaji dari SDM yang ada bertambah karena mampu melakukan beberapa pekerjaan sendiri.”<sup>78</sup>

Dapat dikatakan bahwa bank muamalat sejak didirikan pada 2005 hingga saat ini terjadi pengurangan jumlah SDM, yang awalnya berjumlah 15 orang di pangkas menjadi 9 orang. Namun, pihak bank menganggap pengurangan SDM ini bukan hal yang bisa di atasi karena ini merupakan kebutuhan, dengan adanya kemajuan teknologi bank mampu melakukan pekerjaan yang harusnya di lakukan

---

<sup>76</sup> Muhammad Kemal Faried, *Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Selasa, 28 Juni 2022.

<sup>77</sup> Hadi Santoso, *Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Rabu, 27 April 2022.

<sup>78</sup> Hadi Santoso, *Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo*, Wawancara Pada Hari Rabu, 27 April 2022.

10 orang hanya dengan 5 orang saja, sehingga menguntungkan bank dari segi finansial.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perkembangan Teknologi di Bank Muamalat KCP Palopo**

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) meluncurkan indikator penilaian untuk tingkat kesiapan industri di Indonesia dalam menerapkan teknologi era industri 4.0. Indikator ini disebut Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0).

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kemenperin Ngakan Timur Antara mengatakan, metode asesmen INDI 4.0 ini merupakan salah satu tahap implementasi peta jalan Making Indonesia 4.0

Adapun lima pilar yang akan diukur di dalam INDI 4.0, yaitu:

1. Manajemen dan organisasi (management and organization)
2. Orang dan budaya (people and culture)
3. Produk dan layanan (product and services)
4. Teknologi (technology)
5. Operasi pabrik (factory operation).<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Gideon, Arthur. "Kemenperin Bakal Luncurkan Indikator Penilaian Kesiapan Industri 4.0" (Online), diakses pada 18 September 2022.  
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3873493/kemenperin-bakal-luncurkan-indikator-penilaian-kesiapan-industri-40>

Perkembangan teknologi merupakan suatu yang tidak bisa dilepaskan dari peradaban manusia, semakin maju peradaban maka teknologinya semakin maju. Perkembangan teknologi terutama era industri 4.0 banyak memberikan perubahan terhadap perilaku hidup manusia. Prof. Klaus Schwab (2017) dalam bukunya yang berjudul “*The Fourth Industrial Revolution*” menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup masyarakat dan kerja manusia secara fundamental.<sup>80</sup> Hermann dkk (2015) menambahkan bahwa Industri 4.0 adalah istilah untuk menyebut sekumpulan teknologi dan organisasi rantai nilai berupa *smart factory*, CPS (*Cyber Physical System*), IoT dan IoS (*Internet of Things and Services*). *Smart factory* adalah pabrik modular dengan teknologi CPS yang memonitor proses fisik produksi kemudian menampilkannya secara virtual dan melakukan desentralisasi pengambilan keputusan. Melalui IoT, CPS mampu saling berkomunikasi dan bekerja sama secara real time termasuk dengan manusia. IoS adalah semua aplikasi layanan yang dapat dimanfaatkan oleh setiap pemangku kepentingan baik secara internal maupun antar organisasi.<sup>81</sup>

#### a. Manajemen dan organisasi (management and organization)

Menurut George R. Terry, manajemen organisasi adalah aktivitas perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), penggerakan (Actuating), dan pengawasan (Controlling), dimana semua aktivitas tersebut bertujuan untuk mencapai target organisasi.<sup>82</sup>

<sup>80</sup> Albert Gleen Bistain. “*Menganalisis Industri Reveolution 4.0*” (Tahun 2017), H. 5.

<sup>81</sup> Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo. “*Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset*” (Jurnal Teknik Industri. Vol. 13 No. 1, Tahun 2018), H. 19

<sup>82</sup> Etania, Riyanti. “*Manajemen Organisasi: Fungsi dan Tujuan*” (Online), diakses pada 18 September 2022.

Sedangkan menurut Luther M. Gulick, pengertian manajemen organisasi adalah segala hal yang berhubungan dengan perencanaan (Planning), mengorganisir (Organizing), pelengkapan Tenaga Kerja (Staffing), mengarahkan (Directing), menyelaraskan (Coordinating), melaporkan (Reporting), dan menyusun anggaran (Budgeting).<sup>83</sup>

Pada awal terbentuknya pada tahun 2005, jumlah karyawan Bank Muamalat yaitu 15 orang, terdiri dari 2 CS, 2 teller, 1 Security, 2 driver, 1 Office Boy, 1 pimpinan 2 Operasional, ada KPR, ada marketing pembiayaan, marketing funding, ada marketing bank asuransi. Sekarang sisa 9 orang yaitu Branch Manager, Branch Operational Supervisore, Relationship Manager, 1 Costumer Service, 1 Teller, 1 OB, 1 Security dan 1 Driver. Dengan perkembangan teknologi yang ada mengurangi jumlah karyawan yang di butuhkan oleh bank muamalat.

b. Orang dan budaya (people and culture)

Prof. Klaus Schwab (2017) dalam bukunya yang berjudul “*The Fourth Industrial Revolution*” menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup masyarakat dan kerja manusia secara fundamental.<sup>84</sup>

Sejalan dengan hasil penelitian Saeful Anwar, dengan judul “Revolusi Industri 4.0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi” tahun 2018. Yang menyatakan bahwa perubahan teknologi terutama era industri 4.0 berjalan sangat cepat, fundamental dan mengacak pola tatanan lama dan menciptakan

---

<sup>83</sup> Etania, Riyanti. “*Manajemen Organisasi: Fungsi dan Tujuan*” (Online), diakses pada 18 September 2022.

<sup>84</sup> Albert Gleen Bistain. “*Menganalisis Industry Reveolution 4.0*” (Tahun 2017), H. 5.

tatanan baru. Disrupsi menginisiasi lahirnya model bisnis baru dengan strategi yang lebih inovatif dan disruptif.<sup>85</sup>

Dengan perkembangan teknologi yang memasuki era 4.0 Bank Muamalat diuntut melakukan perubahan mengarah ke sistem digitalisasi. Berhubungan dengan sistem jaringan, sistem kemudahan yang bisa diakses oleh nasabah. Dulunya nasabah harus datang ke kantor untuk melakukan kegiatan transaksi, sekarang ada namanya mobile banking, jadi salah satu inovasi dari Muamalat. Dengan mengikuti zaman Bank Muamalat mengusung sebuah aplikasi Bernama Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) yang bisa memungkinkan transaksi dilakukan secara online/menggunakan *handphone*. Dengan berkembangnya teknologi, karyawan tidak perlu lagi meninggalkan kantor untuk mengambil data yang di perlukan. Selain itu, dengan adanya teknologi memungkinkan pihak bank Muamalat KCP Palopo melakukan rapat/meeting tanpa perlu keluar kota. Perubahan-perubahan ini merupakan sebuah kemudahan yang di berikan oleh perkembangan teknologi yang ada.

#### c. Produk dan layanan (product and services)

Perkembangan teknologi memacu bank agar lebih modern, lebih digital. Salah satu layanan yang di kembangkan oleh Bank Muamalat yaitu pengajuan pembiayaan melalui aplikasi. Namanya e-form muamalat, yang mana e-form merupakan formulir internet atau formulir digital yang memudahkan nasabah untuk mengajukan pembiayaan, mengajukan multi guna, mengajukan porsi haji. Selain

---

<sup>85</sup> Saeful Anwar. "Revolusi Industri 4. 0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi" (Jurnal Studi Keislaman. Vol. 8 No. 2, Tahun 2019), H. 9

itu, muamalat menghadirkan aplikasi Muamalat DIN yang memudahkan nasabah melakukan transaksi. Oleh karena itu, di Bank Muamalat terjadi penurunan jumlah nasabah yang datang ke bank. Hal ini dikarenakan aktivasi mobile banking di bank muamalat itu sudah luar biasa. Menurut Branch Manager Bank Muamalat, dari 100% nasabah sekitar 20 sampai 25% sudah menggunakan digital sehingga mengurangi jumlah nasabah yang datang ke bank.

M-QRIS (*Muamalat Quick Code Response Indonesia Standard*) merupakan salah satu sistem pembayaran yang di kembangkan bank Muamalat. Dengan M-QRIS, pembayaran menjadi lebih mudah dengan hanya melakukan scan pada barcode yang di sediakan. Dengan perkembangan era teknologi mengubah sistem pembayaran menjadi non-tunai. Ada pula CMS (*Cash Management System*) yang ditujukan untuk kelompok seperti kampus-kampus, untuk memudahkan mahasiswa dalam pembayaran SPP.

#### d. Teknologi (technology)

Dengan berkembangnya teknologi menuntut bank agar mulai mengungkap pelayanan virtual/online. Bank Muamalat saat ini telah menjalin kerja sama dengan Oracle untuk mengembangkan produk dan sistem perbankannya. Bank Muamalat mulai menggunakan sistem komputasi awan dari Oracle, yaitu *Oracle Cloud Infrastructure* (OCI) untuk mengoptimalkan proses pengembangan produk dan sistem perbankan mereka. Oracle dapat memberikan layanan teknologi yang mumpuni dan berstandar internasional. Bank Muamalat berpartner dengan Oracle untuk penyediaan *environment development mobile banking* berbasis cloud, Muamalat DIN (Digital Islamic Network). Bersama Oracle, cloud implementation

time menjadi lebih cepat dan dari sisi performance lebih terjamin. Selain itu, dari sisi security tentunya juga lebih aman karena Oracle telah memiliki standar keamanan internasional.

Kerjasama antara Bank Muamalat dan Oracle sejauh ini tampaknya sudah membuahkan hasil. Bank Muamalat dianugerahi beberapa penghargaan bergengsi dari instansi-instansi ternama, seperti peringkat pertama Digital Brand Award 2020 dari Majalah Infobank untuk Bank Syariah BUKU 2 dan Digital CX Awards dari The Digital Banker untuk kategori the Best Customer Experience – ATM untuk Omni Channels serta predikat *Highly Acclaimed untuk Best Customer Experience in Islamic Banking*. Dengan penggunaan sistem data berbasis cloud bank muamalat dapat mengoptimalkan pelayanannya.

e. Operasi pabrik (factory operation)

Bank Muamalat KCP Palopo sendiri mengikuti perkembangan teknologi, hal ini ditandai dengan adaptasi sistem operasional bank yang sudah berbasis teknologi. Salah satu yang menjadi keunggulan dari perkembangan teknologi yang ditawarkan Bank Muamalat yaitu pemanfaatan aplikasi untuk mempermudah transaksi maupun kegiatan perbankan. Salah satu contohnya pembukaan rekening yang memungkinkan nasabah bisa melakukan pembuatan rekening tanpa harus bertatap muka dengan *Customer Services*. Selain pembukaan rekening, Bank Muamalat juga menawarkan sistem pembayaran non-tunai (M-QRIS). Sistem ini memungkinkan nasabah melakukan pembayaran yang mudah yaitu cukup dengan melakukan scan pada *barcode* yang tersedia. Selain untuk meningkatkan pelayanan

nasabah, Bank Muamalat juga memanfaatkan teknologi dalam memudahkan aktivitas karyawan. *Muamalat Human Power* merupakan sistem yang di tujukan untuk memberikan akses kemudahan karyawan berupa akses informasi terkait bank, cuti/izin, mengajukan pembiayaan, maupun mengajukan promosi. Dengan sistem itu maka mempermudah karyawan dalam menyelesaikan urusannya. Muamalat DIN merupakan nama dari aplikasi mobile banking yang di tawarkan oleh bank muamalat sehingga nasabah dapat merasakan segala kemudahan transaksi seakan-akan bank ada di dalam genggamannya.

Selain itu, teknologi memungkinkan kemudahan dalam peginputan data maupun dalam pengambilan data, karena sudah berbasis online sehingga karyawan tidak perlu lagi meninggalkan kantor untuk mengambil data yang diperlukan

Hal ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh informan pendukung Mursyid S.Pd., M.M. bahwa dengan mobile banking memudahkan dalam proses transaksi, dengan perkembangan teknologi tanpa perlu ke bank nasabah bisa melakukan kegiatan transaksi seperti transfer, pembayaran maupun belanja online. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pembukaan rekening tidak harus datang ke bank lagi, cukup dengan memanfaatkan Handphone nasabah sudah bisa melakukan pembuatan rekening. Ini merupakan suatu kemajuan bank dalam melakukan pelayanan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Saeful Anwar, dengan judul “Revolusi Industri 4.0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi” tahun 2018. Yang menyatakan bahwa perubahan teknologi terutama era industri 4.0

berjalan sangat cepat, fundamental dan mengacak pola tatanan lama dan menciptakan tatanan baru. Disrupsi menginisiasi lahirnya model bisnis baru dengan strategi yang lebih inovatif dan disruptif.<sup>86</sup> Hal ini terbukti dari sistem pelayanan bank Muamalat yang mulai beralih menggunakan sistem teknologi dalam pelayanannya.

Setelah melakukan pengamatan di Bank Muamalat, meskipun dengan kemudahan pelayanan berbasis teknologi yang di tawarkan oleh Bank Muamalat, meski memudahkan transfer, namun ketika ingin melakukan penyetoran tunai maupun penarikan tunai masih harus datang ke bank, hal ini menjadi fokus yang harus lebih di perhatikan bank Muamalat, karena jika melakukan penyetoran maupun penarikan melalui produk jasa bank lain maka akan di kenakan biaya yang sedikit lebih mahal di dibandingkan dengan melakukan penyetoran di Bank Muamalat langsung. Hal ini menjadi penting karena jumlah kantor bank muamalat di Kota Palopo hanya satu, sehingga nasabah yang rumahnya berada cukup jauh dari bank, hanya memiliki dua pilihan, datang ke bank langsung ataupun menggunakan produk jasa bank lain dengan biaya jasa yang lebih mahal.

## **2. Efisiensi Sumber Daya Manusia**

Menurut Suranto AW (2005), indikator efisiensi yaitu:

1. Cepat (Efisiensi waktu), berarti bahwa pelayanan dan penyelesaian pekerjaan menjadi lebih cepat. Waktu yang dibutuhkan menjadi berkurang,

---

<sup>86</sup> Saeful Anwar. "Revolusi Industri 4. 0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi" (Jurnal Studi Keislaman. Vol. 8 No. 2, Tahun 2019), H. 9

sedangkan hasil pekerjaan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Akurat (Efisiensi target), yakni hasil pekerjaan tersebut dapat maksimal sesuai dengan target yang di tetapkan secara kuantitas maupun kualitas.
3. Murah (Efisiensi biaya), artinya dengan menggunakan teknologi komunikasi justru lebih hemat.
4. Mudah (Efisiensi tenaga), bahwa dengan menggunakan teknologi komunikasi penyelesaian pekerjaan akan lebih sederhana lebih ringan dan lebih mudah.<sup>87</sup>

Berdasarkan indikator di atas, maka teknologi pada industri 4.0 dikatakan mengefisienkan Sumber Daya Manusia di Bank apabila mampu mempercepat pelayanan dan penyelesaian pekerjaan, mampu memaksimalkan pekerjaan sesuai dengan target yang di tetapkan, mampu menghemat biaya yang di gunakan, serta mampu menyederhanakan, meringankan dan memudahkan pekerjaan.

#### a. Cepat

Menurut Haryani (2001:72), bahwa Teknologi merupakan alat, teknik, atau cara yang dapat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan sehingga pekerjaan menjadi menjadi lebih ringan, lebih cepat, lebih baik, atau lebih banyak hasilnya.<sup>88</sup> Hal ini tentu merubah perilaku atau cara kerja manusia yang ada di sebuah perusahaan atau lembaga. Perkembangan teknologi tentu mempengaruhi

---

<sup>87</sup> Nikson Ompusunggu. "Penerapan sistem informasi pada bagian keangan dinas bina marga provinsi sumatera utara". Tahun 20214), H. 30

<sup>88</sup> Hani Hanafiah. "Urgensi Teknologi Dalam Peningkatan Efisiensi Mengelola Kantor" (Jurnal Academia. Vol. 8 No. 2, Tahun 2019), H. 2

perilaku kerja seseorang sesuai dengan yang dikemukakan oleh Serta Prof. Klaus Schwab (2017) dalam bukunya yang berjudul “*The Fourth Industrial Revolution*” menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup masyarakat dan kerja manusia secara fundamental. Yang artinya teknologi era 4.0 akan merubah perilaku kerja manusia dengan perkembangannya.<sup>89</sup> Sesuai dengan Behavior Theory yang berfokus pada bagaimana orang-orang belajar dan kondisi-kondisi apa saja yang menentukan tingkah laku mereka.

Dengan perkembangan teknologi di Bank Muamalat KCP yang sudah semakin canggih dengan segala kemudahannya, hal ini berdampak juga kepada kinerja Sumber Daya Manusia yang ada di dalamnya. Dengan perkembangan teknologi ini, penyelesaian pekerjaan akan lebih cepat, karena hampir semua tersistematis. Dengan kehadiran mobile banking di Bank Muamalat (Muamalat DIN), mampu mengurangi jumlah antrian serta durasi pelayanan dikarenakan tidak diperlukan lagi pengisian data secara manual, selain meminimalisir kesalahan penginputan juga membantu karyawan dalam mempercepat penyelesaian pekerjaannya. Selain itu, karyawan juga di permudah dengan adanya fitur Muamalat Human Power, yang dapat memberi kemudahan berupa akses informasi terkait bank, cuti/izin, mengajukan pembiayaan, maupun mengajukan promosi, semua fitur-fitur ini membantu karyawan dalam mempercepat penyelesaian pekerjaannya.

---

<sup>89</sup> Albert Gleen Bistain. “*Menganalisis Industry Reveolution 4.0*” (Tahun 2017), H. 5.

Sejalan dengan hal itu, Ika Fauziah mengemukakan pengalamannya dalam memanfaatkan teknologi di bank. Dengan perkembangan teknologi sistem pengisian data menjadi lebih mudah dan lebih ringkas, sehingga mampu mengurangi antrian serta durasi pelayan. Hal ini tentu membantu karyawan dalam penyelesaian pekerjaannya sehingga mampu menyelesaikannya dengan lebih cepat.

Adapun kemudahan yang dihadirkan perkembangan teknologi ini juga berkaitan dengan hasil penelitian Widhi Ariyo Bimo, dengan judul “Prosedur Pembukaan Rekening Online dengan Akad Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad” tahun 2020. Menyatakan bahwa di masa Covid-19 minat masyarakat untuk membuka rekening online sangat banyak, karena kemudahan untuk pembukaannya, hanya dengan menggunakan aplikasi Mandiri Syariah Mobile, Nasabah tidak perlu lagi mengantri pada umumnya, karena prosesnya lebih simple, lebih mudah dan lebih cepat.<sup>90</sup>

Setelah mengamati hasil di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perkembangan teknologi mampu mempercepat pelayanan, hal ini di tandai dengan kemudahan bertransaksi seperti dalam pembukaan rekening, CS dapat melayani beberapa nasabah dalam satu waktu yang sama, ataupun dalam pembukaan rekening dapat di bantu oleh Satpam, serta pembukaan rekening dapat di lakukan tanpa datang ke bank, cukup mengisi data diri melalui aplikasi, dengan pengisian formulir menggunakan aplikasi ini dapat mencegah kesalahan penginputan data,

---

<sup>90</sup> Widhi Ariyo Bimo. “Prosedur Pembukaan Rekening Online dengan Akad Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad” (Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 8 No. 2, Tahun 2020), H. 84

karena ketika ada kesalahan penginputan maka otomatis akan di tolak oleh sistem. Hal ini tentu mengurangi risiko kesalahan input data sehingga pelayanan lebih cepat. Dengan pelayanan yang lebih cepat serta dapat melakukan pembukaan rekening via mobile tentu mengurangi jumlah antrian.

#### b. Akurat

Merujuk pada indikator efisiensi, yakni akurat yang artinya hasil pekerjaan tersebut dapat maksimal sesuai dengan target yang di tetapkan secara kuantitas maupun kualitas. Maka Sumber Daya Manusia yang ada di tuntut mampu meningkatkan kualitas maupun kuantitas pelayanannya.

Menurut Haryani (2001:72), bahwa Teknologi merupakan alat, teknik, atau cara yang dapat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan sehingga pekerjaan menjadi menjadi lebih ringan, lebih cepat, lebih baik, atau lebih banyak hasilnya.<sup>91</sup>

Bank muamalat memanfaatkan teknologi untuk memaksimalkan target yang ingin di capai karyawannya. Salah satu caranya yaitu memanfaatkan aplikasi sosial media, untuk platform Instagram bank muamalat telah di ikuti oleh 71,7 ribu pengguna Instagram, sehingga memasang flyer yang berhubungan dengan Bank Muamalat, memasang informasi-informasi mengenai bank muamalat, memperkenalkan produk dan layanan melalui aplikasi-aplikasi sosial media sehingga orang-orang menjadi tertarik untuk menggunakan jasa/bertransaksi di

---

<sup>91</sup> Hani Hanafiah. "Urgensi Teknologi Dalam Peningkatan Efisiensi Mengelola Kantor" (Jurnal Academia. Vol. 8 No. 2, Tahun 2019), H. 2

bank Muamalat. Dengan pemanfaatan aplikasi-aplikasi seperti ini mampu membantu karyawan untuk mencapai target yang di berikan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hazman Khair, dengan judul “Kinerja Sumberdaya Organisasi Dalam Perspektif Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Keuntungan Usaha UMKM” tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suatu usaha tanpa dana tidak bisa membeli peralatan dan teknologi yang mendukung usaha dan juga tanpa modal tidak bisa mendisain bentuk promosi yang mampu memperkenalkan produk atau jasa yang dijual kepada pasar. Begitu juga teknologi dan peralatan kerja yang canggih, lengkap dan layak akan sangat mendukung proses produksi organisasi tersebut. Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang.<sup>92</sup> Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknologi informasi. Hal ini penting karena di era digital ini memang dituntut setiap usaha harus memanfaatkan teknologi informasi yang ada.” Meski dalam penelitian Hazman Khair terfokus pada pentingnya dana untuk suatu usaha, namun di lain sisi juga dapat di simpulkan bahwa dengan adanya teknologi dapat membantu dalam kegiatan promosi. Begitu juga teknologi dan peralatan kerja yang canggih, lengkap dan layak akan sangat mendukung proses produksi, maka teknologi mampu membantu karyawan dalam melakukan promosi sehingga mampu membantu dalam mencapai target yang ditetapkan.

---

<sup>92</sup> Hazmanan Khair. “Kinerja Sumberdaya Organisasi Dalam Perspektif Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Keuntungan Usaha UMKM” (Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan. Vol. 1 No. 1, Tahun 2019), H. 401

Setelah peneliti melakukan observasi, bank muamalat memang aktif dalam mempromosikan dan memperkenalkan produknya melalui akun sosial media. Selain itu dalam proses pembukaan rekening semakin dipermudah, hal ini dikarenakan saat melakukan pembukaan rekening CS dapat melayani beberapa orang sekaligus bahkan kegiatan pembukaan rekening dapat dibantu oleh Satpam/Security. Hal ini tentu meringankan beban kerja karyawan.

Namun ada hal yang perlu diperhatikan bank muamalat terkait promosi. Bank Muamalat dituntut untuk lebih mengembangkan inovasi dalam memperkenalkan produknya. Hal ini dikarenakan untuk akun sosial instagram saja, Bank Muamalat masih tergolong kalah dari pesaing pesaingnya.

#### c. Murah

Menurut Rieger dari IBM dan Donato dari Xerox (dalam Indrajit, 2002) keuntungan yang ditawarkan oleh layanan berbasis teknologi yakni *efficiency*. Sebuah riset memperlihatkan kurang lebih 40% dari total biaya operasional perusahaan diperuntukkan bagi aktivitas penciptaan dan penyebaran informasi ke berbagai divisi terkait. Dengan dimanfaatkannya IT di dalam berbagai rangkaian bisnis sehari-hari, maka akan terlihat bagaimana perusahaan dapat mengurangi total biaya operasional yang biasa dikeluarkan tersebut, *e-mail* dapat mengurangi biaya komunikasi dan pengiriman dokumen, *call center* dapat mengurangi biaya pelayanan pelanggan, *website* dapat mengurangi biaya marketing dan *public*

*relation, voip* dapat mengurangi biaya telekomunikasi, *Decision Support System* dapat mengurangi biaya rapat dan diskusi dan lain sebagainya.<sup>93</sup>

Selain itu, dengan pemanfaatan teknologi juga mengurangi biaya gaji karyawan. Hal ini tentu berbanding lurus dengan pengurangan jumlah karyawan yang dibutuhkan. Mengenai hal ini, ada beberapa pendapat para ahli tentang revolusi industri 4.0, yang pertama menurut *Jobs Lost, Jobs Gained: Workforce Transitions in a Time of Automation*, yang dirilis McKinsey Global Institute (Desember 2017), pada 2030 sebanyak 400 juta sampai 800 juta orang harus mencari pekerjaan baru karena di gantikan mesin. Pendapat yang kedua, menurut Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Bambang P.S. Brodjonegoro mengatakan bahwa memasuki revolusi industri 4.0 Indonesia akan kehilangan 50 juta peluang kerja. Selain itu Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Rosan Roeslani juga tidak menampik bahwa revolusi industri 4.0 berdampak pada tenaga kerja di Indonesia. Menurutnya, di satu sisi, industri 4.0 akan menghilangkan beberapa pekerjaan tetapi pada sisi lainnya akan menciptakan pekerjaan baru.<sup>94</sup>

Perkembangan teknologi di bank muamalat berdampak pada beban gaji karyawan yang berkurang, Hal ini dikarenakan adanya pengurangan jumlah karyawan di bank muamalat dari awal terbentuknya pada tahun 2005, jumlah karyawan Bank Muamalat yaitu 15 orang, terdiri dari 2 CS, 2 teller, 1 Security, 2 driver, 1 Office Boy, 1 pimpinan 2 Operasional, ada KPR, ada marketing

---

<sup>93</sup> Wahyu Wiyani. "Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Investasi Teknologi Informasi" (Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 12 No. 2, Tahun 2018), H. 241

<sup>94</sup> Albert Gleen Bistain. "Menganalisis Industry Reveolution 4.0" (Tahun 2017), H. 5.

pembiayaan, marketing funding, ada marketing bank asuransi. Sekarang sisa 9 orang yaitu Branch Manager, Branch Operational Supervisore, Relationship Manager, 1 CS, 1 Teller, 1 OB, 1 Security dan 1 Driver. karena tidak dibutuhkan lagi. Hal ini di akibatkan oleh jumlah nasabah yang datang langsung ke kantor berkurang sehingga yang awalnya di butuhkan 2 CS dan 2 Teller, sekarang hanya dibutuhkan masing masing 1 orang saja. Selain karena durasi pelayanan yang menjadi lebih cepat, satu CS juga mampu melayani beberapa orang dalam satu waktu yang sama dengan bantuan dari teknologi. Maka, perkembangan teknologi ini mampu mengurangi biaya yang di butuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Dosen IAIN Palopo, Bapak Mursyid S.pd., M.M, diperoleh hasil bahwa bank saat sekarang ini mengefisiensi dengan mengurangi tenaga kerja. Jadi tidak dibutuhkan lagi banyak tenaga kerja dalam satu bank. hal ini disebabkan oleh adanya pekerjaan yang tergantikan oleh robot yakni sistem. Selain itu mengurangi tenaga kerja, perkembangan teknologi juga mampu mengurangi penggunaan kertas, kantor-kantor tidak perlu besar-besar karena tidak banyak lagi orang yang harus ditampung. Hal itu yang mampu memangkas biaya-biaya yang di butuhkan bank.

Terkait dengan hal itu, penelitian Diana Laily Fithri, dkk. dengan judul “Implementasi dan Pemanfaatan *E-Marketing* untuk Optimalisasi *Bussines to Bussines* di Bank Sampah Sekar Melati Kabupaten Kudus” tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan e-marketing, menurunkan

biaya pemasaran, karena mengurangi infrastruktur pemasaran, seperti: biaya tenaga kerja, biaya iklan, biaya display dan biaya lain terkait.<sup>95</sup>

#### d. Mudah

Mengacu pada indikator efisiensi yaitu mudah, yang berarti bahwa dengan menggunakan teknologi komunikasi penyelesaian pekerjaan akan lebih sederhana lebih ringan dan lebih mudah.

Beberapa ahli mendefinisikan kemudahan yang didapatkan dengan penggunaan teknologi. Menurut Goodhue and Thomson (1995) menemukan adanya kecocokan antara tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang digunakan akan mengarahkan individu dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Menurut Weyai (2012), kesesuaian tugas dan teknologi yaitu tingkat dimana individu sangat dibantu oleh teknologi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>96</sup>

Dengan penerapan teknologi era 4.0 di bank muamalat, karyawan menjadi terbantu dalam penyelesaian pekerjaannya. Karena teknologi mampu mempermudah pekerjaan. Dengan berkembangnya teknologi, karyawan tidak perlu lagi meninggalkan kantor untuk mengambil data yang di perlukan. Selain menghemat waktu dan biaya, hal ini tentu menghemat tenaga sehingga memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu, dengan adanya

---

<sup>95</sup> Diana Laily Fithri, dkk.. “Implementasi dan Pemanfaatan E-Marketing untuk Optimalisasi Bussines to Bussines di Bank Sampah Sekar Melati Kabupaten Kudus” (Journal of Dedicators Community). Vol. 5 No. 2, Tahun 2021), H. 110

<sup>96</sup> Ni Made Marlita Puji Astuti. “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan” (E-Jurnal Akuntansi). Vol. 9 No. 2, Tahun 2018), H. 376

teknologi memungkinkan pihak bank Muamalat KCP Palopo melakukan rapat/meeting tanpa perlu keluar kota, hal ini tentu mampu meringankan beban kerja karyawan. Apalagi dengan adanya fitur Muamalat Human Power yang memang di tujukan untuk memudahkan kerja karyawan.

Hal senada di sampaikan oleh Dosen IAIN Palopo, Ibu Andi Ika Fauziah, S.E., M.M. bahwa sistem memang membuat pekerjaan lebih sederhana. Karena dengan adanya teknologi sehingga mampu mengurangi jumlah antrian dan memangkas waktu pelayanan. Sehingga antriannya bisa lebih cepat, lebih ringan dan lebih mudah bagi pegawai yang menginput data.

Setelah melakukan pengamatan di Bank Muamalat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahwa Bank Muamalat KCP palopo sangat terbantu dengan perkembangan teknologi yang ada, hal ini dikarenakan pelayanan nasabah semakin dipermudah, karena dengan sistem, mampu melayani beberapa nasabah sekaligus dengan lebih cepat sehingga mampu mengurangi durasi antrian. Selain itu menginput data bisa lebih cepat dan akurat. Jadi, selain memangkas biaya yang di butuhkan bank. Teknologi juga mampu mempermudah kerja manusia dengan kemudahannya dalam bertukar informasi. Ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Schlechtendahl dkk (2015) menekankan definisi kepada unsur kecepatan dari ketersediaan informasi, yaitu sebuah lingkungan industri di mana seluruh entitasnya selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain.<sup>97</sup> Jadi

---

<sup>97</sup> M.A. Ghufron. “*Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan*” (Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Tahun 2018), H. 333

menurut Schlehtendahl revolusi industri 4.0 membuka peluang semua entitas dalam industri untuk saling berkomunikasi secara real time. Semua itu bisa terjadi dengan pemanfaatan teknologi internet.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Simpulan**

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Bank Muamalat KCP palopo juga mengikuti perkembangan teknologi yang ada, hal ini di buktikan dengan adaptasi system operasional bank yang mulai berbasis teknologi, mulai dari pembukaan rekening yang cukup melalui aplikasi tanpa harus bertatap muka dengan CS, maupun sistem pembayaran yang tidak perlu menggunakan uang tunai cukup dengan melakukan scan pada barcode, maupun system yang mempermudah aktivitas karyawan. Muamalat DIN merupakan nama dari aplikasi mobile banking yang di tawarkan oleh bank muamalat sehingga nasabah dapat merasakan segala kemudahan transaksi seakan-akan bank ada di dalam genggaman.

2. Perkembangan teknologi di Bank Muamalat mampu mengefisienkan penggunaan SDM yang ada, hal ini dikarenakan perkembangan teknologi khususnya di era industri 4.0. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi mampu mempercepat pekerjaan karyawan. Dengan teknologi mampu mengurangi jumlah antrian serta durasi pelayanan sehingga membantu dalam mempercepat penyelesaian pekerjaan, selain itu karyawan juga di permudah dengan adanya fitur Muamalat Human Power, yang dapat memberi kemudahan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan teknologi juga mampu memaksimalkan target yang ingin di

capai karyawannya. Salah satu caranya yaitu memanfaatkan aplikasi sosial media dalam memperkenalkan produk/layanannya. Selain itu, biaya yang di dikeluarkan dapat di pangkas, karena dapat mengurangi beban gaji karyawan. Hal ini dikarenakan adanya pengurangan jumlah karyawan di bank muamalat dari 15 orang hingga tersisa 9 orang. Perkembangan teknologi juga mampu mempermudah pekerjaan. Karyawan tidak perlu lagi meninggalkan kantor untuk mengambil data yang di perlukan. Selain itu, dengan adanya teknologi memungkinkan pihak bank Muamalat KCP Palopo melakukan rapat/meeting tanpa perlu keluar kota, hal ini tentu mampu meringankan beban kerja karyawan. Apalagi dengan adanya fitur Muamalat Human Power yang memang di tujukan untuk memudahkan kerja karyawan.

## **2. Saran**

- a. Pihak Bank Muamalat lebih mempertimbangkan dalam perluasan jaringan dan menambah jumlah kantor atau jumlah ATM, sehingga mampu menarik lebih banyak lagi nasabah. serta memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, berupa kerja sama sebagai agen yang dapat melayani transaksi, hal ini selain mampu mempermudah nasabah dalam melakukan transfer maupun Tarik tunai, juga mampu membantu mengurangi jumlah pengangguran dan setidaknya bisa mengurangi pengurangan karyawan.
- b. Penelitian ini terfokus kepada bank sebagai sumber informasi mengenai perkembangan teknologi di era industry 4.0, dan menemukan bahwa terjadinya pengurangan SDM di Bank Muamalat Kota Palopo dan kedepannya kebutuhan

akan SDM semakin berkurang dengan perkembangan teknologi yang makin pesat. Oleh itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk terfokus pada upaya atau langkah yang di ambil instansi pendidikan dalam menyiapkan lulusannya menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat.



## DAFTAR PUSTAKA

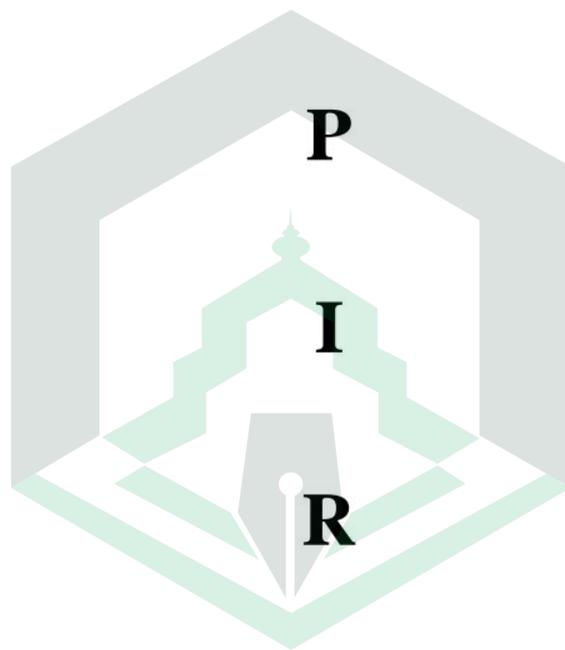
- Albert Gleen Bistain. (2017) “Menganalisis Industry Reveolution 4.0”
- Anshori, A. G. (2009). Hukum Perbankan Syariah. Refika Aditama.
- Anwar, S. (2019). Revolusi Industri 4.0 Islam Dalam Merespon Tantangan Teknologi Digitalisasi. *Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 16–28. <http://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/at-tuhfah/article/view/203/172>
- Bimo, W. A. (2020). *Prosedur Pembukaan Rekening Online Dengan Akad*. 8(2), 79–85.
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah*. Alfabeta.
- Diana Laily Fithri, Andy Prasetyo Utomo, F. N. (2020). Implementasi dan Pemanfaatan E-Marketing untuk Optimalisasi Business to Business di Bank Sampah Sekar Melati Kabupaten Kudus. *Journal of Dedicators Community*, 5(2), 110–117. <https://doi.org/10.34001/jdc.v5i2.1203>
- Edy Sutrisno. (2009). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Kencana.
- Ferry Hidayat. (n.d.). *Kebutuhan SDM Perbankan Syariah*. <https://ferryhd.wordpress.com/2017/05/09/teknologi-bagi-kehidupan-ghufron>
- Ghufron, M. . (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332–337.
- Ikasari, H. ; N. (2019). Efisiensi Relatif Perguruan Tinggi Negeri Di Indonesia: Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 3, 199–207. <https://e-journal.unair.ac.id/JMTT/article/download/2389/1744>
- Imaningati, H. A. S. S. (2019). Tingkat efisiensi produksi dan pendapatan pada usaha pengolahan ikan asin skala kecil. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 7(1), 73–84. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3844>
- Nugrahani, F. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Prasetyo, H. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 17–26. <https://doi.org/10.14710/jati.13.1.17-26>
- Puji Astuti, N., & Dharmadiaksa, I. (2022). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 373–384.
- Rahayu, S., Malik, D., & Minarsih, M. M. (2018). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Analisis Swot Divisi Cash Processing Center (Studi Kasus Pada Pt Advantage Scm

- Kota Semarang). *Journal Of Management*.  
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/1103/1078>
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Journal Equilibrium*, 5(9).  
[https://www.google.co.id/url?q=http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwiYtYuZyYbuAhUSWX0KHxjdBNYQFjABegQIAxAB&usg=AOvVaw3ozYmX24LGZa81\\_-XXzcuY](https://www.google.co.id/url?q=http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwiYtYuZyYbuAhUSWX0KHxjdBNYQFjABegQIAxAB&usg=AOvVaw3ozYmX24LGZa81_-XXzcuY)
- Rohida, L., Sos, S., & Si, M. (2018). Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114–136. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v6i1.187>
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474>
- Singestecia, R., Handoyo, E., Isdaryanto, N., Politik, J., Sosial, F. I., & Negeri, U. (2018). Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal. *Unnes Political Science Journal*, 2(1), 63–72. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upsj/article/view/21670>
- Sunarsi, D. (2018). Pengembangan sumber daya manusia strategik & karakteristik sistem pendukungnya: sebuah tinjauan. *J. Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 178–194.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. UII Press.
- Syaifullah, H. (n.d.). *Kebutuhan SDM Perbankan Syariah*. <https://www.qureta.com/post/kebutuhan-sdm-perbankan-syariah>
- Tazkiyyaturrohmah;, R. S. (2018). Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Industri 4.0. 13(1), 74–94. <http://ejournal.stainupacitan.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/86/pdf>
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Yanuardi, A. D. ; Y. (2001). *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*. Rajawali Press.

**L**

**A**

**M**



**A**

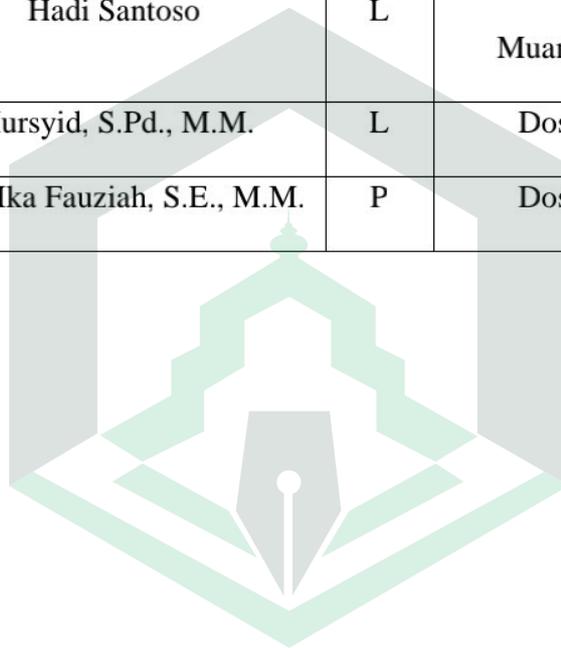
**N**

- Lampiran 1 Responden Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Keputusan Penguji
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing dan Penguji
- Lampiran 6 Persetujuan Pembimbing Dan Penguji
- Lampiran 7 Nota Dinas Verifikasi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 9 Izin Penelitian dari PTSP Palopo
- Lampiran 10 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 11 Tes MBTA
- Lampiran 12 Sertifikat Mahad
- Lampiran 13 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 14 Sertifikat PBAK
- Lampiran 15 Transkrip Nilai
- Lampiran 16 Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 17 Keterangan Lunas SPP
- Lampiran 18 Slip Pembayaran Semester Akhir
- Lampiran 19 Dokumentasi
- Lampiran 20 Riwayat Hidup



## RESPONDEN PENELITIAN

No.	Nama	JK	Pekerjaan
1.	Muhammad Kemal Faried	L	Branch Manager Bank Muamalat KCP Palopo
2.	Hadi Santoso	L	Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo
3.	Mursyid, S.Pd., M.M.	L	Dosen IAIN Palopo
4.	Andi Ika Fauziah, S.E., M.M.	P	Dosen IAIN Palopo



## **PEDOMAN WAWANCARA**

Kepada Pimpinan Bank Muamalat

1. Bagaimana perkembangan teknologi di bank Muamalat/BSI pada era industri 4.0?
2. Apa saja bentuk pemanfaatan teknologi yang digunakan?
3. Apakah dengan pemanfaatan teknologi ini mampu mempercepat pelayanan dan penyelesaian pekerjaan?
4. Apakah dengan pemanfaatan teknologi ini mampu memaksimalkan hasil pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan?
5. Apakah dengan pemanfaatan teknologi ini mampu memangkas biaya yang dibutuhkan?
6. Apakah dengan pemanfaatan teknologi ini mampu membuat pekerjaan lebih sederhana, lebih ringan dan lebih mudah?
7. Apakah ada kendala yang dihadapi berkaitan dengan teknologi dan efisiensi sumber daya manusia?
8. Apakah perkembangan teknologi ini mengurangi jumlah penggunaan SDM? Jika iya, apakah ada upaya mengatasi berkurangnya SDM?

### Kepada Informan Pendukung (Akademisi)

1. Berdasarkan pengetahuan atau pengalaman bapak/ibu bagaimana perkembangan teknologi di Bank pada era industri 4.0?
2. Apa saja bentuk pemanfaatan teknologi di bank yang bapak/ibu pernah gunakan?
3. Bagaimana tanggapan bapak ibu tentang perkembangan teknologi mampu mempercepat pelayanan dan penyelesaian pekerjaan?
4. Bagaimana tanggapan bapak ibu tentang perkembangan teknologi mampu memaksimalkan hasil pekerjaan?
5. Bagaimana tanggapan bapak ibu tentang perkembangan teknologi mampu memangkas biaya yang di butuhkan?
6. Bagaimana tanggapan bapak ibu tentang perkembangan teknologi mampu membuat pekerjaan lebih sederhana, lebih ringan dan lebih mudah?
7. Berdasarkan pengetahuan atau pengalaman bapak/ibu apa saja kendala yang di hadapi perbankan berkaitan perkembangan teknologi di era industri 4.0?
8. Pengurangan SDM di bank muamalat di anggap bukan sesuatu hal yang harus di atasi, bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang hal ini?

# SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING



IAIN PALOPO  
SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 44 TAHUN 2021  
TENTANG

PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 08 Juni 2021



Rektor  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan : 1. Kabiro AUAK;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Pertiagal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 44 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWAINSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- 
- I. Nama Mahasiswa : Rifky Ashady  
NIM : 17 0402 0214  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : **Analisis Peran Perkembangan Teknologi Pada Industri 4.0 Terhadap Efisiensi Sumber Daya Manusia di Perbankan Syariah**
- III. Dosen Pembimbing : Arzalsyah, SE., M.Ak.

Palopo, 08 Juni 2021

Rektor  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Arzalsyah M.Ak



# SURAT KEPUTUSAN PENGUJI



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 517 TAHUN 2022

TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Penguji dari Ketua Prodi
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 03 Agustus 2022



Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NOMOR : 517 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Rifky Ashady  
NIM : 17.0402.0214  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : **Perkembangan Teknologi pada Era Industri 4.0 dan Efisiensi Sumber Daya Manusia di Bank Muamalat KCP Palopo.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, SH., M.H.
  - Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
  - Penguji Utama (I) : Dr. Takdir, SH., M.H.
  - Pembantu Penguji (II) : Hendra Safri, SE., M.M.



## NOTA DINAS PEMBIMBING DAN PENGUJI

Arzalsyah, S.E., M.Ak.

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Rifky Ashady

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah tesis mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rifky Ashady  
NIM : 17 04020 0214  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Perkembangan Teknologi Pada Era Industri 4.0 dan Efisiensi  
Sumber Daya Manusia di Bank Muamalat KCP Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing.



Arzalsyah, S.E., M.Ak.  
Tanggal:

Dr. Takdir, S.H., M.H.  
Hendra Safri, S.E., M.M.  
Arzalsyah, S.E., M.Ak.

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Rifky Ashady

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rifky Ashady  
NIM : 17 04020 0214  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Perkembangan Teknologi Pada Era Industri 4.0 dan Efisiensi Sumber Daya Manusia di Bank Muamalat KCP Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

1. Dr Takdir, S.H., M.H.  
Penguji I
2. Hendra Safri, S.E., M.M.  
Penguji II
3. Arzalsyah, S.E., M.Ak.  
Pembimbing/Penguji

(  
tanggal :  
)

(  
tanggal :  
)

(  
tanggal :  
)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Perkembangan Teknologi Pada Industri 4.0 dan Efisiensi Sumber Daya Manusia Di Bank Muamalat KCP Palopo” yang ditulis oleh Rifky Ashady, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0214, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, 05 September 2022 yang bertepatan dengan 08 Safar 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.

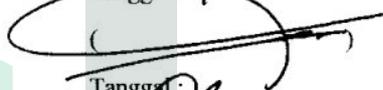
Ketua Sidang/Penguji

(  )

Tanggal :

2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

Sekretaris Sidang/Penguji

(  )

Tanggal :

3. Dr. Takdir, S.H., M.H.

Penguji 1

(  )

Tanggal :

4. Hendra Safri, S.E., M.M.

Penguji 2

(  )

Tanggal :

5. Arzalsyah, S.E., M.Ak.

Pembimbing/Penguji

(  )

Tanggal :

## NOTA DINAS VERIFIKASI

### TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Rifky Ashady

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Rifky Ashady  
NIM : 17 04020 0214  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Perkembangan Teknologi Pada Era Industri 4.0 dan Efisiensi Sumber Daya Manusia di Bank Muamalat KCP Palopo

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Tim Verifikasi

1. Hendra Safri, S.E., M.M.  
tanggal :  
2. Purnama Sari, S.E.  
tanggal : 21/09/2022

(  )  
(  )

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

### SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Bank Muamalat KCP Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rifky Ashady

NIM : 17 0402 0214

Jurusan : Perbankan Syariah

Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Telah melaksanakan penelitian/riset di Bank Muamalat KCP Palopo “Perkembangan Teknologi pada Era Industri 4.0 dan Efisiensi Sumber Daya Manusia di Bank Muamalat KCP Palopo”,

Demikian surat keterangan yang di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 April 2022

Bank Muamalat KCP palopo



Marlia

Customer Service

# IZIN PENELITIAN DARI PTSP PALOPO



1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 4 0 4

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 404/IP/DPMPSTP/IV/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : RIFKY ASHADY  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Balandai Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 17 0402 0214

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PADA INDUSTRI 4.0 DAN EFISIENSI SUMBER DAYA MANUSIA DI PERBANKAN SYARIAH KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : BANK MUAMALAT CABANG PEMBANTU PALOPO  
Lamanya Penelitian : 21 April 2022 s.d. 21 Juni 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatikan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 22 April 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**SUBIHA, SH**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19720215 200604 2 016

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

## HASIL CEK TURNITIN

Skripsi7

### ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**21%**  
INTERNET SOURCES

**7%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://orinatalie.blogspot.com">orinatalie.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%

## TES MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan kurang/baik/lancar dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar.

Nama : Rifky Ashady  
NIM : 17 0402 0214  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :  
Ketua Prodi Perbankan Syariah

  
Hendra Safri, S.E., M.M.

1 Agustus 2022  
Dosen Penguji

  
Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.

*\*coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

# SERTIFIKAT MAHAD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

**Syhadah**

Nomor : In.19/PP/UP/MAHAD AL-JAMI'AH/ 1096 /VII/2018

Diberikan kepada :

**RIFKY ASHADY**

NIM : 17 0402 0214

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syhadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
*Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Jutil Dua Ribu Delapan Belas*



Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pital, M.Ag.  
NIP.196911041994031004

Kepala Unit  
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Mardhi Takwim, M.HI  
NIP.196805031998031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**TRANSKRIP NILAI**

**MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH**

**N A M A** : RIFKY ASHADY  
**N I M** : 17 0402 0214  
**FAK/PRODI** : FEBI/PBS.F

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Ulumul Qur'an	I	80	B+
2	Pengamalan Sunnah	I	80	B+
3	Pengamalan Sunnah	II	88	A
4	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	II	80	B+
5	Praktik & Praktik Ibadah	II	77	B
<b>JUMLAH</b>			405	
<b>RATA-RATA</b>			81.00	

Predikat Kelulusan : ~~Sangat Baik~~ / Baik / ~~Cukup~~ / Kurang

Palopo, 2 Juli 2018

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

  
Dr. Mardi Takwim, M.HI

NIP 19680503 199803 1 005



# SERTIFIKAT TOEFL



ENGLISH LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM  
TARBIYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY  
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PALOPO  
**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

*This is to certify that*

**RIFKY ASHADY**

Date of Birth : May 25<sup>th</sup>, 1999 Native Language : Indonesia Sex : M

*Achieved the following scores on the*

**TOEFL PREDICTION Test**

Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	29
<u>Reading Comprehension</u>	<u>48</u>
<b>Total</b>	<b>413</b>

At : Palopo

Date : September 19<sup>th</sup>, 2021

No : / TOE-PRE/PBI/IAIN-PLP/2021

The Head of English Education Study Program  
State Islamic Institute of Palopo

  
**Amalia Yahya, S.K., M.Pd.**  
Nip. 19771013 200501 2 006

# SERTIFIKAT PBAK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Jln. Agatis Kelurahan Balarantai, Kota Palopo, Telp. 0471-22079 Fax. 0471-325195

**Sertifikat**

Nomor: /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

*Diberikan Kepada:*



**RIFKY ASHADY**

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.



Mengetahui;  
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Palopo, 29 Agustus 2017  
Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa



Fikram Kasim

**MATERI PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)  
"Membangun Mahasiswa yang Religius, Unggul, dan Patriotik"**

26 - 28 Agustus 2017

No.	Narasumber	Materi	Volume
1	Dr. Abdul Pirol, M.Ag.	Profil IAIN Palopo	2 JPL
2	Kapolres Palopo	Membangun Generasi Muda yang Berintegritas dan Cinta Tanah Air	2 JPL
3	Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A.	Ma'had al-Jāmi'ah dan Pembinaan Akhlak al-Karimah Mahasiswa	2 JPL
4	Dr. Abbas Langgaji, M.Ag.	Profil Mahasiswa Unggulan, Inovasi, dan Sekilas tentang PPS IAIN Palopo	2 JPL
5	Fikram Kasim	Materi Kemahasiswaan: Peran Mahasiswa dalam Kehidupan Sosial dan Kebangsaan	2 JPL
Jumlah			10 JPL

Koordinator Steering Committee,



Dr. Muhaemin, M.A.

Palopo, 29 Agustus 2017

Koordinator Lapangan,



Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.

## TRANSKIP NILAI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK  
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : RIFKY ASHADY  
NIM : 17 0402 0214

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : Perbankan syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	TAUHID	3.50	2	7.00	A-
2	BAHASA ARAB	2.75	2	5.50	B-
3	BAHASA INDONESIA	3.25	2	6.50	B+
4	BAHASA INGGRIS	4.00	2	8.00	A+
5	PENDIDIKAN KEWARGAAN	4.00	2	8.00	A+
6	METODE BACA TULIS AL-QURAN	3.25	2	6.50	B+
7	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3.50	2	7.00	A-
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3.50	2	7.00	A-
9	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3.75	2	7.50	A
10	PENGANTAR FILSAFAT	3.75	2	7.50	A
11	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3.50	2	7.00	A-
12	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3.25	2	6.50	B+
13	DASAR-DASAR EKONOMI ISLAM	3.50	3	10.50	A-
14	PENGANTAR AKUNTANSI SYARIAH	3.00	3	9.00	B
15	TAFSIR AYAT DAN HADIS EKONOMI	3.00	3	9.00	B
16	ULUMUL HADIS	3.50	2	7.00	A-
17	ULUMUL QURAN	3.25	2	6.50	B+
18	PENGANTAR BANK SYARIAH	3.75	3	11.25	A
19	PENGANTAR MANAJEMEN	3.00	3	9.00	B
20	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3.75	3	11.25	A
21	FIQHI MUAMALAT	3.75	2	7.50	A
22	AKUNTANSI SYARIAH	3.25	2	6.50	B+
23	ETIKA BISNIS ISLAM	3.00	3	9.00	B
24	MATEMATIKA KEUANGAN	2.25	3	6.75	C
25	TEORI EKONOMI MIKRO ISLAM	3.75	3	11.25	A
26	ASPEK HUKUM PERBANKAN SYARIAH	3.75	2	7.50	A
27	ENGLISH FOR BANKING & FINANCE	3.75	2	7.50	A
28	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3.50	2	7.00	A-
29	PENGANTAR PERPAJAKAN	4.00	2	8.00	A+
30	KEWIRAUSAHAAN	3.75	3	11.25	A
31	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	3.50	3	10.50	A-
32	MAGANG 1	3.75	2	7.50	A
33	TEORI EKONOMI MAKRO ISLAM	3.00	3	9.00	B
34	MANAJEMEN KEUANGAN	3.00	3	9.00	B
35	MANAJEMEN INVESTASI BANK SYARIAH	3.75	3	11.25	A
36	APLIKASI KOMPUTER PERBANKAN SYARIAH	3.50	3	10.50	A-
37	ISU-ISU PERBANKAN DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3.25	2	6.50	B+
38	PEREKONOMIAN INDONESIA	2.25	3	6.75	C
39	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	3.00	2	6.00	B

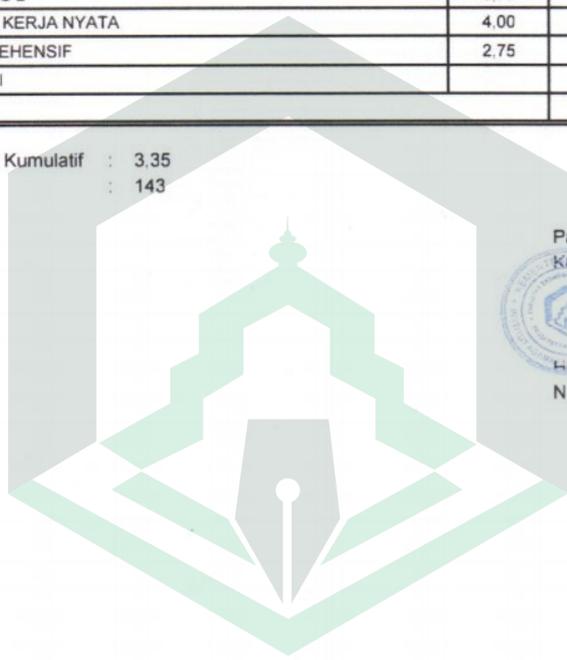
40	UANG DAN BANK	3,00	2	6,00	B
41	AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH	3,50	3	10,50	A-
42	MANAJEMEN RESIKO BANK SYARIAH	3,50	3	10,50	A-
43	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	3,75	3	11,25	A
44	STATISTIK BISNIS	3,00	3	9,00	B
45	AKUNTANSI MANAGERIAL	2,75	3	8,25	B-
46	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,50	3	10,50	A-
47	STUDI KELAYAKAN BISNIS	2,50	3	7,50	C+
48	MANAJEMEN PEMASARAN PERBANKAN SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
49	MANAJEMEN TREASURY BANK SYARIAH	3,75	2	7,50	A
50	SISTEM INFORMASI PERBANKAN SYARIAH	3,75	3	11,25	A
51	PERILAKU ORGANISASI	2,25	2	4,50	C
52	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH	3,75	3	11,25	A
53	EKONOMETRIKA	2,50	3	7,50	C+
54	MANAJEMEN STRATEGIK	3,75	3	11,25	A
55	MAGANG 2	3,75	2	7,50	A
56	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
57	KOMPREHENSIF	2,75	2	5,50	B-
58	SKRIPSI			0,00	0
			143	479,50	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35  
 Jumlah Kredit : 143

Palopo, 01 Agustus 2022  
 Ketua Prodi Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.  
 NIP. 19861020 201503 1 001



## KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 283 /ln.19/FEBI.04/KS.02/PBS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Rifky Ashady  
NIM : 17 0402 0214  
Program Studi : Perbankan Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi perbankan syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Februari 2022  
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Handra Safri, S.E., M.M.

## KETERANGAN LUNAS SPP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

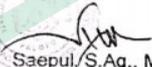
Menerangkan bahwa:

Nama : RIFKY ASHADY  
NIM : 1704020219  
Semester/Prodi : XI / PBS  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d XI.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Agustus 2022  
an. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha

  
Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP19720715 200604 1001



## DOKUMENTASI



Dokumentasi setelah melakukan wawancara dengan Relationship Manager Bank Muamalat KCP Palopo Bapak Hadi Santoso



Dokumentasi setelah melakukan wawancara dengan Dosen IAIN Palopo Ibu Andi Ika Fauziah, S.E., M.M.

## RIWAYAT HIDUP



Rifky Ashady, lahir di Mario tanggal 25 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Askar dan ibu bernama Hadiana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Ds. Munte, Kec. Tanalili, Kab. Luwu Utara. Pendidikan dasar di selesaikan 2011 di SD Negeri 036 Palandan. Kemudian di tahun 2011 menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Masamba kemudian pindah ke SMP Negeri 1 Bone-bone hingga 2014. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di bangku SMA Negeri 1 Masamba, pada saat ini penulis aktif dalam ekstrakurikuler Pramuka dan menjadi pengurus dalam OSIS divisi Humas. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contac Person Penulis: [rifky\\_ashady0214@iainpalopo.ac.id](mailto:rifky_ashady0214@iainpalopo.ac.id)